



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN  
PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

# LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) LEMBANG

2021  
LAKIM

Jl. Kayuambon No.82 Telp. / Fax. (022) 2786234-2789783 Lembang  
Kab. Bandung Barat, Kode Pos 40791 Jawa Barat  
Email: bbpplembang@gmail.com  
URL:<http://www.bbpp-lembang.pertanian.go.id>

## KATA PENGANTAR



BBPP Lembang merupakan satuan organisasi Badan PPSDMP Kementerian Pertanian yang bertanggung jawab terhadap pelatihan dan pengembangan SDM pertanian. Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi

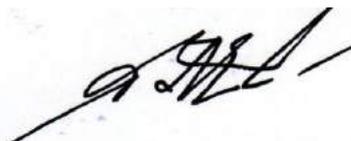
aparatur dan non aparatur pertanian.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepala BBPP Lembang terhadap Perjanjian Kerja (PK) yang telah ditandatangani, diperlukan laporan yang baik, transparan dan akuntabel. Untuk itu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BBPP Lembang Tahun 2021 sebagai bentuk kepatuhan BBPP Lembang kepada pemberi mandat, dalam hal ini Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, atas kinerja yang telah dicapai pada tahun 2021. Laporan Kinerja BBPP Lembang Tahun 2021 ini disusun berdasarkan Renstra dan Perjanjian Kinerja (PK) yang tertuang di Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2021 yang ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2019 Tanggal 23 November 2020 serta terjadinya revisi DIPA sampai dengan nomor : SP DIPA-018.10.2.239711/2019 revisi 10 pada bulan Desember 2021 sebagai akibat adanya perubahan kegiatan strategis mendukung program Kementrian Pertanian.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Semoga laporan dapat memberikan gambaran kinerja dan dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi *feedback* bagi proses perencanaan selanjutnya.

**Lembang, Januari 2022**

Kepala Balai,



**Dr. Ir. Ajat Jatnika, M.Sc.**  
NIP. 19670331 199103 1 002



## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang terus berupaya mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan pengelolaan anggaran kegiatan yang akuntabel. Untuk itu pelaksanaan kegiatan dan output kegiatan/kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang tahun 2021 harus dapat dicapai dan dipertanggungjawabkan secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

LAKIN Tahun 2021 disusun dalam rangka pengukuran kinerja dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepada BBPP Lembang berdasarkan perencanaan strategis yang telah dirumuskan dalam Perjanjian Kinerja (PK) selama satu tahun anggaran yaitu (1) Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya, dengan target 75%; (2) Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan, dengan target 3,91 (3) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, dengan target nilai sebesar 33,50; (4) Nilai Kinerja Anggaran BBPP Lembang dengan target 90,20%.

Melalui pengukuran kinerja, keberhasilan suatu program kegiatan akan lebih terlihat dari kemampuan pengelolaan program kegiatan yang

---

didasarkan atas perencanaan dan realisasi yang dicapai baik fisik (sasaran yang ingin dicapai) maupun keuangan. Hal ini dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun tersebut.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang mengelola Anggaran DIPA Tahun 2021 awalnya sebesar Rp. 20.167.941.000,- namun mengalami beberapa kali revisi anggaran dan output untuk mendukung program pemerintah (APBN) dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sehingga anggaran BBPP Lembang menjadi sebesar Rp. 23.253.331.000,-. Realisasi anggaran TA. 2021 sebesar Rp.22.419.873.080,- Brutto dan Rp. 22.386.679.741,- atau mencapai 96,27% Netto.

---

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	5
C. Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang.....	6
D. Sumber Daya Manusia BBPP Lembang Tahun 2021.....	21
E. Dukungan Anggaran BBPP Lembang Tahun 2021.....	24
<b>BAB II.   PERENCANAAN KINERJA</b>	26
A. Rencana Strategis 2020 - 2024 BBPP Lembang.....	26
B. Perjanjian Kinerja Kepala BBPP Lembang Tahun 2021.....	39
<b>BAB III.  AKUNTABILITAS KINERJA</b>	41
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan.....	41
B. Capaian Kinerja BBPP Lembang Tahun 2021	42
1. Pengukuran capaian kinerja BBPP Lembang Tahun 2021.....	42
2. Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja BBPP Lembang Tahun 2020 – 2021.....	54
3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi.....	55
4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya (SMART).....	57
C. Realisasi Anggaran BBPP Lembang Tahun 2020.....	58
D. Kinerja Lainnya	60
.....	
<b>BAB IV.  PENUTUP</b>	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Rencana Tindak lanjut .....	63

---

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1</b>	Anggaran BBPP Lembang Tahun 2021 (Pagu Awal) ..... 25
<b>Tabel 2</b>	Anggaran BBPP Lembang Tahun 2021 (Pagu setelah Revisi DIPA 10 Revisi POK 10)..... 25
<b>Tabel 3</b>	Indikator kinerja utama/indikator kerja sasaran program Badan PPSDMP tahun 2020-2024..... 27
<b>Tabel 4</b>	IKSK Revisi II BBPP Lembang Tahun 2020 - 2024 ..... 33
<b>Tabel 5</b>	Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2021 ..... 39
<b>Tabel 6</b>	Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Lembang Tahun 2021 Berdasarkan Perjanjian Kinerja ..... 43
<b>Tabel 7</b>	Persentase SDM Pertanian yang Menerapkan materi Pelatihan Pertanian..... 45
<b>Tabel 8</b>	Capaian Output Kegiatan BBPP Lembang Tahun 2021..... 49
<b>Tabel 9</b>	Realisasi Kegiatan Koordinasi Tahun 2021 ..... 49
<b>Tabel 10</b>	Target dan Realisasi Penerimaan PNPB Tahun 2021..... 51
<b>Tabel 11</b>	Data Pelatihan Sertifikasi Tahun 2021 ..... 51
<b>Tabel 12</b>	Data Pelatihan Tahun 2021..... 53
<b>Tabel 13</b>	Realisasi Anggaran Tahun 2021 ..... 58
<b>Tabel 14</b>	Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Lembang dari tahun 2017 s.d 2021 ..... 59
<b>Tabel 15</b>	Target dan Realisasi Penerimaan PNPB Tahun 2021 ..... 60
<b>Tabel 16</b>	Kerjasama di BBPP Lembang Tahun 2021 ..... 61

---

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 1</b>	Struktur Organisasi BBPP Lembang ..... <b>10</b>
<b>Gambar 2</b>	Komposisi Pegawai BBPP Lembang Berdasarkan Golongan Tahun 2021 ..... <b>21</b>
<b>Gambar 3</b>	Komposisi Pegawai BBPP Lembang Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021 ..... <b>22</b>
<b>Gambar 4</b>	Grafik Nilai SMART BBPP Lembang pada Aplikasi SMART DJA..... <b>57</b>

---

---

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021
  - Lampiran 2** : Keragaan SDM BBPP Lembang
  - Lampiran 3** : Perkembangan realisasi anggaran BBPP Lembang Tahun 2021
  - Lampiran 4** : Daftar Barang dan P4S Penerima  
OMSPAM Penguatan Kelembagaan P4S
  - Lampiran 5** : Kegiatan Kerjasama BBPP Lembang Tahun 2021
-

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan sektor pertanian tetap memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional. Peran penting tersebut tergambar dalam tujuan pembangunan pertanian periode 2020-2024, yaitu: (i) mewujudkan ketahanan pangan; (ii) meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian; serta (iii) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian.

Sektor pertanian juga merupakan penyedia mayoritas bahan baku industri kecil dan menengah. Sekitar 87% bahan baku industri kecil dan menengah berbasis dari proses pertanian sehingga pertanian memberikan potensi bagi dinamika perekonomian bangsa. Sektor pertanian memberikan sumbangan sekitar 13,45% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada kuartal III Tahun 2019. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa sektor pertanian memiliki peran signifikan dalam perekonomian nasional.

Dilihat dari perspektif jumlah tenaga kerja, sektor pertanian menyerap sekitar 33,32% total tenaga kerja. Sekitar 70% rumah tangga pedesaan bergantung dari sektor pertanian sebagai sumber utama pendapatan. Dalam konteks ketenagakerjaan, pertanian memiliki peran vital dalam menutup lubang pengangguran terselubung maupun pengangguran terbuka. Kondisi tersebut memberikan klarifikasi bahwa pertanian menjadi faktor penutup bagi potensi pengangguran.

Sampai saat ini sektor pertanian masih menghadapi banyak tantangan, salah satu di antaranya adalah menyangkut kualitas sumberdaya manusia (SDM) pertanian. Indeks kualitas SDM pertanian masih lebih rendah jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Hal itu paling tidak dapat dilihat dari tingkat pendidikan sebagian besar petani yang masih rendah. Lebih dari 70 persen petani hanya mengenyam tingkat pendidikan dasar dimana sebagian besar tidak menamatkannya. Oleh karena itu upaya perbaikan kualitas SDM pertanian perlu lebih diprioritaskan.

Untuk sektor pertanian, langkah peningkatan kualitas secara umum menyangkut penerapan dan pengembangan konsep produktivitas dan efisiensi sangat ditentukan oleh kualitas SDM. Bagaimanapun pertanian yang mengacu pada produktivitas dan efisiensi yang tinggi perlu ditunjang oleh petani-petani yang terampil dan menguasai teknologi tepat guna.

Sumberdaya manusia yang professional, mandiri dan berdayasaing menjadi prasyarat penting dalam melaksanakan program pembangunan pertanian saat ini dan yang akan datang, ketika lingkungan strategis global terus berubah dengan cepat dalam dinamika persaingan yang lebih ketat. Oleh karenanya inovasi, kreatifitas dan semangat untuk maju senantiasa harus dibangun agar peran sektor pertanian dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional semakin meningkat dengan segala keunggulannya.

Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian adalah Balai Besar Pelatihan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian, peternakan atau kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan nonaparatur pertanian. Amanat tugas fungsi tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor: 45 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM aparatur dan non-aparatur pertanian oleh BBPP Lembang terus dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan pertanian sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya. Pelatihan pertanian yang diselenggarakan berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan atau profesi yang dipangku. Kegiatan pelatihan berbasis kompetensi ini dipayungi oleh Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor: 49/Permentan/OT.140/9/2011, yang diperbaharui pada tahun 2018 dengan Permentan Nomor 17/2018

tentang Pedoman Pelatihan Pertanian. Pelatihan bagi aparatur meliputi pelatihan fungsional, teknis pertanian, dan kewirusahaan. Sementara itu pelatihan bagi non aparatur meliputi pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan dan teknis komoditas pertanian.

Dalam rangka mengantisipasi pasar bebas ASEAN (MEA) dilaksanakan penambahan peran dan fungsi balai sebagai Lembaga Diklat Profesi (LDP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang melaksanakan pelatihan profesi Penyuluh Pertanian. Sedangkan bagi non aparatur disamping pelaksanaan pelatihan kompetensi, juga dilakukan uji kompetensi profesinya sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Dalam menyikapi tuntutan peningkatan kapasitas SDM pertanian yang jumlahnya sangat besar, khususnya non-aparatur pertanian, sejak tahun 2010 BBPP Lembang telah menumbuh kembangkan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) yang tersebar pada 4 (empat) Provinsi wilayah kerja/binaan yaitu sebagian Provinsi Jawa Barat (Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kota Bandung, Kab. Subang, Kab. Majalengka, Kab. Indramayu, Kota Banjar), DKI Jakarta, Maluku dan Maluku Utara. Pengelola P4S adalah para petani maju dan berhasil yang diharapkan dapat mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki kepada petani sekitarnya, sehingga keberadaannya benar-benar dapat mendorong percepatan peningkatan kapasitas SDM petani yang dilaksanakan melalui kegiatan permagangan/ pelatihan. Pembinaan terhadap P4S selama ini yang telah dilakukan dengan mengikutsertakan kegiatan pelatihan teknis agribisnis, manajemen, instruktur, dan metodologi pelatihan bagi pengelola P4S, pemberian fasilitasi pendanaan/sharing kegiatan permagangan di P4S, serta pemberian sarana pendukung permagangan/pelatihan. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (Badan PPSDMP) Nomor: 141/Kpts/OT.020/I/08/18 tanggal 16 Agustus 2018 tentang Pembagian Wilayah Kerja UPT Pelatihan Lingkup Badan PPSDMP, wilayah kerja/binaan P4S BBPP Lembang mengalami perubahan dari 4 provinsi (sebagian Jabar, DKI Jakarta, Maluku dan Maluku Utara) menjadi terfokus pada Provinsi Jawa Barat saja.

Pelaksanaan pelatihan bagi aparatur pertanian juga telah disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan kompetensi yang diharapkan. Berbagai pelatihan fungsional dan teknis dengan biaya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun kerjasama dilaksanakan mengarah kepada sertifikasi profesi sehingga kedepan terdapat pilihan alternatif model pelatihan yang dapat melingkage dan mensinergikan program pusat dan daerah, sekaligus menjadi media sinkronisasi program pusat dan daerah.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang mempunyai peran yang strategis dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia pertanian baik pada jajaran petugas (aparatur) yang memberikan pelayanan publik sebagai aparat, maupun pada masyarakat tani (non aparatur), sesuai dengan tugas yang diembannya, yaitu melaksanakan pelatihan dan mengembangkan teknik diklat teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Pelaksanaan kegiatan BBPP Lembang tahun 2021 didasarkan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2021 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: SP DIPA- 018.10.2.239701/2021 tanggal 23 November 2020. Sampai triwulan 3 (tiga) telah terjadi revisi DIPA sebanyak 7 (tujuh) kali yang disebabkan adanya kebijakan dan perubahan kegiatan strategis mendukung program Kementrian Pertanian pada tahun berjalan.

Pelaksanaan dan output kegiatan yang telah dilaksanakan BBPP Lembang selama tahun 2021 dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2021 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban BBPP Lembang dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama bulan Januari s.d. Desember Tahun 2021. LAKIN berfungsi sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi dilingkungan BBPP Lembang, sekaligus sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja teknis, organisasi dan administrasi BBPP Lembang menjadi instansi publik yang prima.

## **B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 40 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian telah ditetapkan Tugas dan Fungsi unit-unit kerja di lingkup Kementerian Pertanian, termasuk BBPP Lembang.

### **1. Tugas**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 45 tahun 2020, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, maka BBPP Lembang mempunyai tugas “melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian, bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.”.

### **2. Fungsi**

BBPP Lembang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur dan nonaparatur dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang hortikultura bagi aparatur dan nonaparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang hortikultura;

- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidangnya bagi aparatur dan nonaparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidangnya bagi aparatur dan nonaparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan
- r. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, dan instalasi.

## **C. Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang**

### **1. Organisasi dan Tata Kerja**

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya BBPP Lembang secara organisasi didukung oleh: a. Bagian Umum; dan b. Kelompok Jabatan Fungsional. Serta memiliki beberapa kelompok jabatan fungsional tertentu diantaranya (Widyaiswara, Pranata Komputer, Analisis Kepegawaian, Arsiparis dan Pranata Humas) dan tenaga pelaksana atau fungsional umum.

Uraian tugas masing-masing Bagian/Kelompok pada BBPP Lembang adalah sebagai berikut:

#### **a) Bagian Umum**

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara.

**b) Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional pada Balai Besar Pelatihan, terdiri atas:

1. Kelompok Substansi Program dan Evaluasi;

Kelompok Substansi Program dan Evaluasi sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melakukan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang pertanian, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan, dan pelaporan.

Kelompok Substansi Program dan Evaluasi terdiri atas:

a. Subkelompok Substansi Program dan Kerja Sama; dan

b. Subkelompok Substansi Evaluasi dan

Pelaporan. Adapun tugasnya yaitu:

a. Subkelompok Substansi Program dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan nonaparatur di bidang pertanian, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya

b. Subkelompok Substansi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan, dan pelaporan.

2. Kelompok Substansi Penyelenggaraan Pelatihan;

Kelompok Substansi Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Kelompok Substansi Penyelenggaraan Pelatihan terdiri atas:

- a. Subkelompok Substansi Pelatihan Aparatur; dan
- b. Subkelompok Substansi Pelatihan Nonaparatur. Adapun tugasnya yaitu:
  - a. Subkelompok Substansi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur.
  - b. Subkelompok Substansi Pelatihan Nonaparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi nonaparatur di bidang pertanian serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.
3. Subkelompok Substansi Kepegawaian dan Rumah Tangga; Subkelompok Substansi Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha, dan rumah tangga.
4. Subkelompok Substansi Keuangan;  
Subkelompok Substansi Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan.
5. Subkelompok Substansi Barang Milik Negara dan Instalasi. Subkelompok Substansi Barang Milik Negara dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan penatausahaan barang milik negara, instalasi, dan sarana teknis.

**c) Jabatan Fungsional Tertentu (Widyaiswara)**

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Widyaiswara, serta sejumlah jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas:

- a. Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di Bidang pertanian;

- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- c. Melakukan pelatihan teknis dibidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- d. Melakukan pelatihan profesi dibidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi dibidang pertanian;
- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pelatihan;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang hortikultura;
- h. Melakukan pemberian konsultasi dibidang pertanian;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

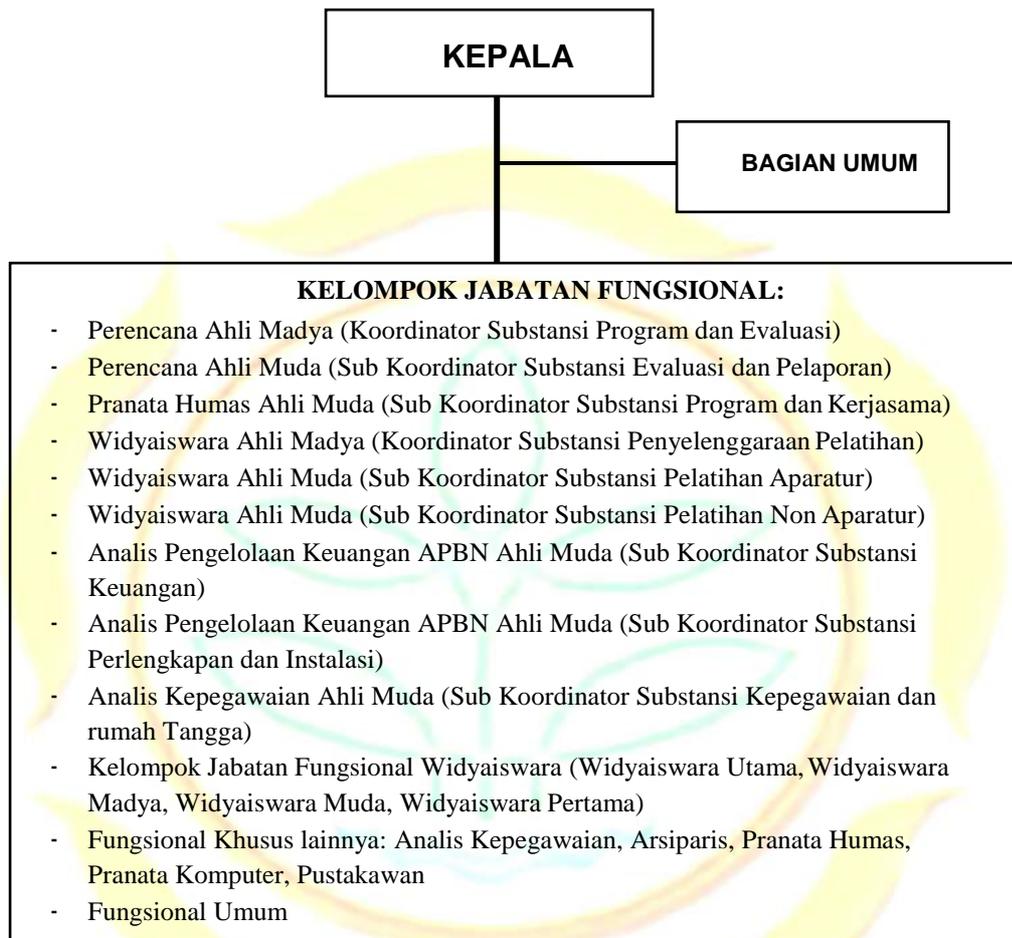
Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional senior yang ditunjuk oleh kepala BBPP Lembang. Jumlah pejabat fungsional tersebut ditentukan berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Disamping struktur organisasi formal, dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang memiliki dan mengembangkan Inkubator Usaha Tani (IUT), sebagai sarana konsultasi agribisnis dan penyebaran informasi pertanian.

## 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BBPP Lembang secara skematis dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Lembang

## 3. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis organisasi dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal balai, yang memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap perkembangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Berdasarkan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities* dan *Thereats*), lingkungan strategis BBPP Lembang dapat diuraikan sebagai berikut:

**a) Kekuatan (*Strenght*)**

Kekuatan BBPP Lembang adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Dasar Hukum Organisasi/Lembaga yang Stabil/Mantap. Status dan eksistensi kelembagaan yang stabil bahkan terus meningkat sejak berdirinya pada tahun 1962 (terus mengalami perluasan tugas dan fungsi, serta peningkatan eselonering lembaga). Eksistensi BBPP Lembang diakui dengan terbitnya 2 (dua) Peraturan Menteri Pertanian, yaitu: (1) Permentan Nomor 45 tahun 2020, , tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian; serta (2) Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Kelompok Substansi Dan Subkelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.
2. Program diklat yang dikelola terus mengalami perkembangan, dalam arti jenis diklat yang terakreditasi terus meningkat jumlahnya (saat ini terdapat 11 jenis diklat yang telah terakreditasi). Demikian pula dengan ruang lingkup diklat semakin meluas (hortikultura, perkebunan dan tanaman pangan).
3. Kerjasama yang terjalin dengan berbagai pihak pengguna (pemangku kepentingan) terus meningkat, baik dengan pemerintah pusat (instansi di lingkup Kementerian Pertanian maupun lintas kementerian), pemerintah daerah, swasta dan masyarakat;
4. Terus berkembang dan meluasnya kegiatan yang dikelola oleh BBPP Lembang (diklat, magang, inkubasi, konsultasi dan lain-lain) dengan jangkauan sasaran yang semakin banyak, luas dan beragam;
5. Tersedianya jumlah pegawai dalam jumlah yang cukup besar, yaitu 98 orang pegawai;

6. Komposisi tingkat pendidikan para pegawai yang cukup baik, yaitu sebanyak 70% pegawai merupakan lulusan perguruan tinggi (Diploma s/d Pascasarjana S3), diikuti oleh 27% lulusan pendidikan menengah (SLTA dan SLTP) serta hanya 3% pegawai yang merupakan lulusan pendidikan dasar (SD).
7. Pengalaman kerja para pegawai sebagian besar telah cukup lama, yakni sebanyak 87% memiliki pengalaman kerja antara 6 s/d 34 tahun. Hanya sekitar 13% yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 5 tahun;
8. Penguasaan teknologi pertanian, teknologi komunikasi dan informasi yang cukup memadai oleh pegawai/lembaga dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga.
9. Memiliki pengalaman dan kepercayaan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian yang cukup. Semenjak Tahun 1962 eksistensi BBPP Lembang sebagai lembaga penyelenggara pelatihan berbasis pertanian, telah dikenal masyarakat regional propinsi Jawa Barat, maupun dalam skala nasional, sebagai tempat diklat pertanian bagi aparatur maupun bagi non aparatur pertanian, dan sampai saat sekarang telah memiliki pengalaman panjang dalam menyelenggarakan berbagai jenjang dan jenis diklat pertanian, serta telah melaksanakan diklat luar negeri, berupa melaksanakan kerjasama diklat teknis komoditas hortikultura, tanaman pangan (KRPL) dan lainnya. Pengalaman ini akan semakin meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan pengguna jasa diklat pertanian terhadap BBPP Lembang.
10. Memiliki jejaring kerja dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta. Jejaring kerja yang ada meliputi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia, Instansi/Dinas Teknis Pertanian, Eselon I Teknis lingkup pertanian, swasta yang bergerak di sektor pertanian, baik

sebagai narasumber/fasilitator, konsultan, lokasi praktek peserta diklat yang bisa dilaksanakan di tempat petani maju. Dan jejaring kerja ini akan semakin melengkapi kekuatan BBPP Lembang dalam mengoptimalkan tugas pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian.

11. Pengembangan Jejaring Kerjasama dan Penumbuhan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S). Beragamnya kegiatan kerjasama yang telah dilaksanakan selama ini semakin meningkatkan aksesibilitas terhadap mitra dan jejaring kerja yang secara berkesinambungan berkontribusi turut memperkuat eksistensi kelembagaan dan organisasi BBPP Lembang, baik terhadap instansi pemerintah, swasta maupun perorangan. Bentuk kerjasama yang telah dan akan dilaksanakan adalah kerjasama kelembagaan, pelatihan pertanian, ketenagaan, dan pemanfaatan sarana prasarana penunjang pelatihan. Demikian pula terhadap upaya peningkatan kompetensi petani dan pelaku usaha pertanian di perdesaan melalui Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S), merupakan bentuk pengembangan kelembagaan pelatihan dalam upaya peningkatan kompetensi pelaku usaha/petani yang sulit dilayani oleh BBPP Lembang, karena faktor lokasi dan biaya yang terbatas.
12. Letak Geografis Yang Strategis. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang memiliki lokasi strategis, yang dapat diakses melalui jalan darat, melewati jalan provinsi dan berada di Kabupaten Bandung Barat, kota yang berdekatan dengan ibu Kota Provinsi Jawa Barat, jaraknya kurang lebih 20 KM dari Kota Bandung, dan dari Bandara Internasional Husein Sastranegara dapat ditempuh dengan lama perjalanan sekitar 1 jam.
13. Fasilitas Sarana Prasarana Cukup Memadai. Sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pertanian yang telah

memiliki cukup pengalaman, BBPP Lembang memiliki fasilitas yang cukup memadai, antara lain : asrama kapasitas 250 orang, (termasuk asrama standard internasional kapasitas 40 orang), ruang kelas sebanyak 5 unit, Aula/auditorium kapasitas 100-200 orang sebanyak 2 unit, ruang meeting/rapat kapasitas 20-30 orang sebanyak 1 unit, gedung kantor 2 unit, Perpustakaan 1 unit, Bengkel kerja dan rekayasa alsintan 1 unit, Laboratorium pengolahan hasil 1 unit, ruang prosesing Kopi 1 unit, pengolahan limbah pertanian/pembuatan kompos dan reactor gas bio 1 unit, kumbung jamur 1 unit, screen house 2 unit, Sarana ibadah Masjid 1 unit, Koperasi Peawai dengan penyediaan barang keperluan peserta diklat 1 unit, lahan praktek tanaman pangan, Perkebunan, Hortikultura, lapangan olah raga, dan kendaraan operasional Bus roda 6 dan roda 4, dan sementara dibangun tahun 2015 ini adalah Labiratorium Kultur jaringan an Laboratorium Pengendalian Hama Penyakit Tanaman.

**b) Kelemahan (*Weakness*)**

Kelemahan BBPP Lembang pada saat ini adalah:

1. Aset lahan yang menjadi lokasi balai belum menjadi milik Kementerian Pertanian, tetapi masih merupakan milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Kemudian kondisi lahan yang tidak terlalu luas (10 Ha) masih belum optimal dalam mendukung pelaksanaan praktek pelatihan yang berjalan.
2. Kondisi kelayakan beberapa sarana-prasarana (gedung kantor, asrama, kelas, laboratorium, alat dan mesin) belum sepenuhnya memadai, baik dalam kuantitas maupun dalam kualitas) untuk dapat mengakomodir kebutuhan kegiatan praktek peserta diklat, dalam mendukung optimalnya pelayanan penyelenggaraan pelatihan.

3. Peran dan fungsi Unit Inkubator Usahatani sebagai unit pembelajaran kewirausahaan pertanian belum berfungsi optimal. Keberadaan Unit Inkubator Usahatani, sebagai sub sistem organisasi dalam menunjang tugas dan peran Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) harus senantiasa didorong agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang mempunyai kapasitas dalam pembinaan para tenant menuju kemandirian usaha, keluar dari lingkup permasalahan usaha masing-masing tenant. Dan untuk berjalan proses pembinaan tersebut unit Inkubator Usaha tani yang ada di Balai hendaknya memiliki kompetensi dan otoritas yang cukup dalam mengembangkan kemampuannya agar dapat menguasai/mendalami semua aspek usaha mulai dari rencana usaha, permodalan, manajemen usaha, sampai persoalan pasar, dan lain-lain kompetensi yang dituntut dalam dunia bisnis murni. Dan untuk lebih mengayakan pengalamannya, Inkubator juga seyogyanya memiliki kegiatan usaha pertanian yang dapat dijadikan media pembelajaran bagi peserta diklat dalam bidang kewirausahaan pertanian.
4. Masih belum meratanya kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya fungsi pelayanan penyelenggaraan diklat/kegiatan yang efektif dan efisien. Kelemahan tersebut dirasakan ketika pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara bersamaan/parallel, atau ketika dalam waktu bersamaan pejabat/petugas melaksanakan penugasan lain. Demikian pula terhadap penugasan terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang membutuhkan kebutuhan kompetensi tertentu, masih dirasakan belum seluruh tenaga kediklatan kompeten melaksanakan tugas tersebut.

5. Masih kurangnya motivasi pengembangan diri pada pegawai. Sistem pembinaan, peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM belum direncanakan secara terstruktur dan komprehensif berdasarkan job description organisasi baik bagi Widyaiswara maupun tenaga pelatihan lainnya. Untuk itu diperlukan penelusuran/kajian yang mendalam secara menyeluruh terhadap tugas dan job description organisasi, sehingga masing-masing dapat memahami kebutuhan standar kompetensi yang harus dicapai.
6. Belum proposionalnya penempatan pegawai berdasarkan beban kerja dan kompetensi masing-masing petugas.
7. Belum jelasnya penjenjangan pelatihan (dasar, menengah dan lanjutan) sesuai Permentan No. 49 Tahun 2011 untuk pelatihan teknis maupun kewirausahaan.
8. Belum optimalnya peran dan fungsi P4S dalam pelayanan peningkatan SDM Petani sekitar melalui penyelenggaraan permagangan/pelatihan, sebagai lembaga mandiri yang dapat melayani kebutuhan peningkatan kapasitas SDM petani di wilayah kerjanya.
9. Jenis pelatihan belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan program Kabupaten/Kota.
10. Pembiayaan APBN/DIPA belum sepenuhnya mengakoodir pelaksanaan seluruh tugas pokok dan fungsi balai serta terbatasnya pembiayaan belanja mengikat (rutin) dalam menangani kegiatan pemeliharaan dan operasional sehari-hari perkantoran.

**c) Peluang (*Opportunity*)**

1. Banyaknya SDM pertanian yang memerlukan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi, profesi dan karir.
2. Besarnya kebutuhan terhadap SDM pertanian yang tersertifikasi.
3. Meningkatnya peran pelatihan dalam transfer inovasi teknologi berbasis IPTEK, antara lain dalam meningkatkan kapasitas produksi, kualitas dan ragam produk sesuai kebutuhan pasar, meningkatkan nilai tambah, dan menurunkan biaya produksi.
4. Besarnya kebutuhan peningkatan kompetensi pelaku utama pembangunan pertanian dalam mengembangkan usahataniya.
5. Adanya peluang penumbuhan dan pengembangan lembaga pelatihan pertanian swadaya.
6. Program Pembangunan Pertanian (2020–2024) membutuhkan ketersediaan dan kesiapan SDM pertanian yang kompeten dan berdaya saing sehingga pelatihan pertanian sangat diperlukan untuk mendukung kesiapan SDM pertanian. Demikian pula dengan kebijakan untuk mewujudkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, daya saing dan wirausaha, akan diperlukan pelatihan yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia pertanian.
7. Kemajuan IPTEK global. Pengembangan inovasi dalam pertanian yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi akan dapat meningkatkan kapasitas produksi, kualitas dan ragam produk sesuai kebutuhan pasar serta meningkatkan nilai tambah, menurunkan biaya produksi dan menerapkan tata kelola usaha pertanian yang baik untuk mewujudkan kemandirian pertanian.

8. Terbukanya pasar melalui Masyarakat Ekonomi ASEAN, negara-negara di kawasan Asia Tenggara ini akan menjadi sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi. Kesatuan pasar dan basis produksi yang tercipta akan membuat arus barang, jasa, investasi, modal dalam jumlah yang besar, dan skilled labour menjadi tidak ada hambatan dari satu negara ke negara lainnya di kawasan Asia Tenggara. Apabila barang, jasa dan SDM Indonesia mampu bersaing dengan negara lain, maka pangsa pasar barang, jasa serta tenaga kerja Indonesia secara makro akan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dalam wilayah kawasan tersebut.
9. Ketersediaan lahan pertanian produktif. Masih tersedia lahan produktif yang belum dimanfaatkan untuk pertanian. Potensi lahan produktif untuk pengembangan pertanian cukup luas (30 juta Ha). Apabila lahan tersebut dapat dimanfaatkan optimal, maka jaminan peningkatan produksi sektor pertanian akan meningkat, demikian pula terhadap keberlangsungan pembangunan pertanian itu sendiri, untuk itu diperlukan kesiapan SDM yang kompeten dalam pengelolaannya.
10. Otonomi Daerah. Pelaksanaan otonomi daerah masih memungkinkan terbukanya ruang yang dapat dikerjakan, hubungannya dengan potensi masing-masing daerah memiliki program pembangunan termasuk didalamnya program pembangunan pertanian yang membutuhkan kesiapan SDM nya baik aparatur maupun non aparatur pertanian, pendekatan dukungan program daerah melalui pendekatan diklat berbasis program dan wilayah bagi kabupaten/kota akan mempercepat sinergi program pusat dan daerah.

**d) Tantangan/Ancaman (Threats)**

1. Optimalisasi pemanfaatan lembaga pelatihan pertanian oleh seluruh pemangku kepentingan.
2. Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan lintas sektor dan dunia usaha/industri.
3. Tumbuh dan berkembangnya lembaga pelatihan pertanian sejenis.
4. Keterkaitan(linkage) antara pendidikan – pelatihan –penyuluhan.
5. Perkembangan IPTEK yang cukup pesat jika tidak diimbangi dengan kualitas SDM Pertanian yang tinggi, maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam mengambil manfaat dari kemajuan teknologi tersebut.
6. Dampak perubahan iklim global. Perubahan iklim menjadi ancaman serius bagi dunia pertanian karena berdampak serius terhadap lingkungan, produktivitas pertanian dan ketahanan pangan nasional. Disamping itu petani masih sangat minim memahami proses adaptasi (penyesuaian) terhadap perubahan iklim yang berdampak sistematis bagi hasil pertanian. Kurangnya informasi utuh tentang perubahan iklim dapat menghambat optimalisasi hasil produk pertanian dalam skala makro. Sehingga, petani kita masih sering mengalami risiko gagal panen akibat kekeringan, banjir dan ledakan hama. Dampak Perubahan iklim terhadap lingkungan, menjadi ancaman serius bagi dunia pertanian dan ketahanan pangan nasional.
7. Pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN menuntut SDM yang kompeten profesional dan berdayasaing sesuai dengan bidang keahlian.

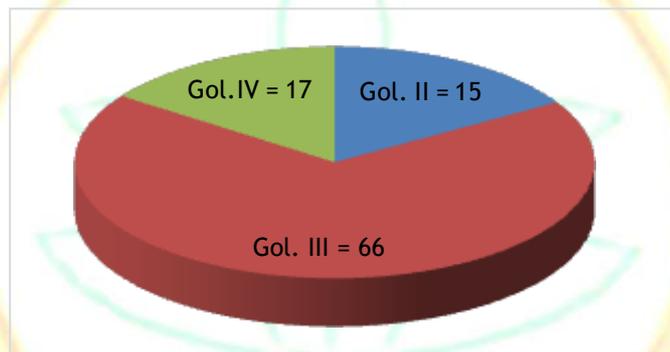
8. Belum seluruh eselon I teknis lingkup Pertanian memanfaatkan keberadaan BBPP. Koordinasi dan sosialisasi kepada eselon satu teknis lingkup kementerian pertanian, tentang peran dan tugas BBPP dalam tugas-tugas penyiapan dan pengembangan SDM melalui penyelenggaraan diklat pertanian, mempunyai nilai strategis dalam mensinkronkan dan implementasi program dilapangan. Pada tataran implementasi program dilapangan akan dapat terbangun sinergitas dalam mengoptimalkan sumberdaya yang ada, sehingga tujuan program akan dapat dicapai secara optimal pula. Demikian juga bahwa eselon satu teknis lingkup Kementan dapat menjadi narasumber utama terhadap sosialisasi program masing-masing pada penyelenggaraan pelatihan.
9. Kedaulatan pangan melalui kemandirian, ketahanan pangan dan swasembada pertanian. Sebagai negara dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia berlimpah, langkah Indonesia untuk mewujudkan swasembada dan ketahanan pangan bukanlah tanpa hambatan. Urbanisasi, pengalihan lahan produktif, dan pertumbuhan penduduk membawa dampak terhadap tata kelola bidang pertanian secara keseluruhan. Untuk itu, perlu keseriusan, dedikasi, komitmen dan tanggung jawab semua pihak untuk dapat mewujudkan swasembada dan ketahanan pangan nasional, baik untuk saat ini dan bagi generasi penerus. Pertumbuhan penduduk yang cepat dan urbanisasi serta ketergantungan pada impor pangan menimbulkan ancaman bagi ketahanan pangan Indonesia.
10. Pandemi yang masih belum selesai, merupakan tantangan bagi BBPP Lembang dalam melaksanakan Kegiatan Pelatihan di daerah yang berzona merah.

#### D. Sumber Daya Manusia BBPP Lembang Tahun 2021

Pada pelaksanaan tugas dan fungsinya pada tahun 2021, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang didukung oleh 98 orang aparat yang terdiri atas 55 orang aparat Laki-laki dan 43 aparat Perempuan ditambah dengan 40 orang tenaga harian lepas.

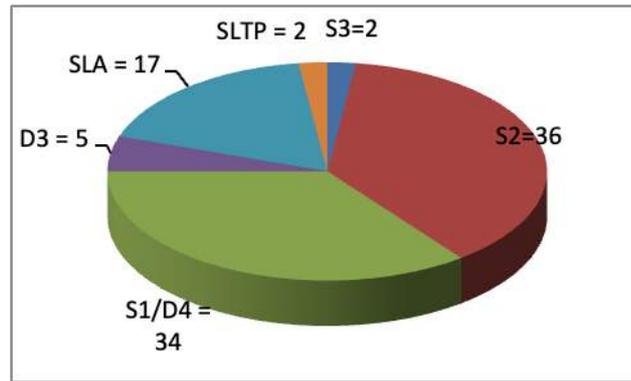
Komposisi pegawai BBPP Lembang tahun 2021 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut :

- a. Golongan, terdiri atas golongan II sebanyak 15 orang; golongan III sebanyak 66 orang; golongan IV sebanyak 17 orang. Komposisi pegawai BBPP Lembang tahun 2021 berdasarkan golongan :



Gambar 2. Komposisi Pegawai BBPP Lembang Berdasarkan Golongan Tahun 2021

- b. Pendidikan, terdiri atas: S3 (Doktor) sebanyak 2 Orang 2 (magister) sebanyak 36 orang, S1/D4 sebanyak 34 orang, D3 sebanyak 5 orang, SLTA sebanyak 17 orang, SLTP sebanyak 2 orang dan SD sebanyak 2 orang. Komposisi pegawai BBPP Lembang tahun 2021 berdasarkan tingkat pendidikan pada gambar 3.



Gambar 3. Komposisi Pegawai Badan PPSDMP Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

Dalam mewujudkan visi dan misi sangat diperlukan adanya sarana prasarana yang memadai yang mengacu pada standar minimal yang diperlukan, sehingga pelaksanaan kegiatan/pelatihan lebih efektif dan efisien serta menyeluruh dengan sistem administrasi yang tertib pada setiap bagian.

Sarana dan prasarana yang dimiliki BBPP Lembang, antara lain:

### 1. Sarana

Sarana yang dimiliki sampai dengan saat ini, yaitu:

- Gedung Kantor Utama :450 m<sup>2</sup>
- Ruang Widyaiswara :150 m<sup>2</sup>
- Ruang TUK :1 Unit
- Ruang SPI :1 unit
- Ruang ISO :1 unit
- Ruang Server :5 m<sup>2</sup>
- Ruangan PPID :12 m<sup>2</sup>
- Guest House (kapasitas 52 orang) :4 Unit
  - 1. Aster :1 Unit
  - 2. Mawar :1 Unit
  - 3. Anggrek :1 Unit
  - 4. Flamboyan :1 Unit

○ Asrama (kapasitas 169 orang)	:4 Unit
1. Azalea	:1 Unit
2. Nusa Indah	:1 Unit
3. Alamanda	:1 Unit
4. Anyelir	:1 Unit
○ Kelas (kapasitas 30 org/kelas)	:5 Unit
○ AULA (kapasitas 200 orang)	:2 Unit
○ Laboratorium Kultur Jaringan	:1 Unit
○ Laboratorium Pengolahan Hasil	:1 Unit
○ Laboratorium Agen Hayati	:1 Unit
○ Perpustakaan	:10.000 buku
○ Ruang Makan (kapasitas 200 org)	:2 Unit
○ Ruang Olahraga dan Hiburan	:1 Unit
○ Rumah Dinas Jabatan	:28 Unit
○ Screen House	:8 Unit
○ Lahan Praktek	:6 Ha
○ Ruang Aklimatisasi	:120 m <sup>2</sup>
○ Unit Usaha Tani Terpadu m <sup>2</sup> (Kandang sapi, Biogas, Rmh.Kompos)	:200
○ Inkubator Usaha Tani	:1 Unit
○ KRPL	:1 Unit
○ Rumah Bokashi	:1 Unit
○ Kandang Ternak	:3 Unit
○ Gudang Peralatan, Pestisida, Pupuk	:1 Unit
○ Gudang alsintan	:1 unit
○ Tempat Ibadah	:2 Unit
○ Rumah Jaga/Pos	:2 Unit

## 2. Prasarana

Prasarana yang dimiliki untuk menunjang dan memperlancar kegiatan operasional administrasi perkantoran serta dalam rangka mewujudkan sistem informasi manajemen BBPP Lembang telah memiliki:

- Peralatan Perkantoran;
- Peralatan Asrama;
- Peralatan Laboratorium Pengolahan dan Laboratorium Kultur Jaringan dan Agen Hayati;
- Peralatan audio visual;
- Peralatan Model rumah Pangan Lestari;
- Peralatan Olahraga;
- Peralatan Hiburan;
- Sistem Informasi Manajemen (SIM):
  - Sistem Laporan Bendahara Instansi (Silabi);
  - Akuntansi Instansi (SAI);
  - Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
  - Sistem Administrasi Keuangan (SAK);
  - Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN);
  - Sistem Pengendalian (e-evaluation/SIMDAL)
  - Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (PMK No.249);
  - Elektronik Sistem Informasi Pelatihan Pertanian (e-SIPP);
  - Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK/ EPIK);
  - Sistem Informasi Kelembagaan Tani (P4S, Ikamaja, LM3).
- Publikasi dan Informasi
  - Jaringan Internet (Website BBPP Lembang);
  - Pengembangan layanan informasi pertanian.

#### **E. Dukungan Anggaran BBPP Lembang Tahun 2021**

Untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi BBPP Lembang, anggaran awal yang tersedia pada Pagu APBN BBPP Lembang TA. 2021 adalah senilai Rp. 20.167.941.000,- dengan rincian seperti tabel.1.

**Tabel 1.**  
**Anggaran BBPP Lembang Tahun 2021 ( Pagu Awal )**

No	Program/Kegiatan	Anggaran	
		Pagu	%
1	Program Pendidikan Pelatihan Vokasi Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan	9,342,281,000	46,32
2	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	10.825.660.000	53,68
	<b>Total Anggaran</b>	<b>20,167,941,000</b>	<b>100,00</b>

Dari total pagu Rp. 20.167.941.000,- diatas, terjadi pengurangan anggaran untuk mendukung program pemerintah (APBN) dan terjadi pula penambahan anggaran untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), setelah revisi DIPA ke-10 dan Revisi POK ke-10 anggaran BBPP Lembang menjadi sebesar Rp. 23,253,331.000,-. Adanya pengurangan dan penambahan anggaran pada DIPA BBPP Lembang menyebabkan adanya perubahan target kinerja BBPP Lembang tahun 2021. Anggaran BBPP Lembang tahun 2021 setelah revisi secara rinci seperti pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2.**  
**Anggaran BBPP Lembang Tahun 2021**  
**(Pagu Akhir setelah Revisi)**

No	Program/Kegiatan	Anggaran	
		Pagu	%
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pemanapan Sistem Pelatihan Pertanian	12.861.671.000	55,31
2	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sdm Pertanian	10.391.660.000	44.69
	<b>Total Anggaran</b>	<b>23.253.331.000</b>	<b>100,00</b>

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis (Renstra) BBPP Lembang

Rencana strategis BBPP Lembang tahun 2020-2024 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Visi

Visi Badan PPSDMP adalah ***“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”***.

Adapun visi Pusat Pelatihan Pertanian adalah ***“Terwujudnya SDM pertanian yang professional, mandiri dan berdayasaing melalui pelatihan dan sertifikasi profesi pertanian untuk mendukung kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani”***. Mengacu kepada visi Badan PPSDMP dan visi Pusat Pelatihan

Pertanian, maka BBPP Lembang untuk periode 2020-2024 menetapkan visinya sebagai berikut: ***“Menjadi pusat keunggulan dalam menghasilkan SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing tahun 2024”***

#### 2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2020-2024. Misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah:

- 1) Meningkatkan mutu program, kerjasama, evaluasi dan pelaporan pelatihan pertanian;
- 2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian;
- 3) Meningkatkan mutu pelayanan kepegawaian dan rumahtangga, keuangan, perlengkapan dan instalasi BBPP Lembang;

### 3. Tujuan

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi secara terperinci dan lebih jelas yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan. Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Lembang untuk periode 2020-2024 adalah:

- 1) Peningkatan kapasitas kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi SDM pertanian.
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pelatihan yang profesional dan berkarakter.
- 3) Pengembangan sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- 4) Peningkatan peranserta lembaga dalam penyusunan/ pengembangan SKKNI dan sertifikasi profesi SDM pertanian.
- 5) Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan dalam / luar negeri.

### 4. Sasaran

Adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang hendak dicapai dalam kurun waktu tahun 2020 – 2024 yang tersaji pada table 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**IKSK BBPP Lembang Tahun 2020-2024**

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Maningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Petani Nasional	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	%	60,00	75,00	80,00	85,00	90,00
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan petanian	Tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan	Nilai	-	3,91	3,92	3,93	3,94

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
			2020	2021	2022	2024	2024	
3	Terwujudnya Birokrasi BBPP Lembang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi BBPP Lembang	Nilai	94,45	94,70	94,95	95,20	95,45
4	Terkelolanya anggaran BBPP Lembang yang akuntabel dan berkualitas	Persentase Nilai temuan BPK yang ditindaklanjuti terhadap total temuan BPK atas laporan keuangan BBPP Lembang	%	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00
		Persentase rekomendasi Review laporan keuangan BBPP Lembang yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal	%	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00

Dalam proses berjalannya kegiatan pada kurun waktu tahun anggaran 2021, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Pertanian melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap sasaran strategis maupun indikator kinerja yang dituangkan pada RENSTRA BPPSDMP Revisi II tahun 2020-2024. Sehubungan dengan adanya penyesuaian tersebut, maka BBPP Lembang melakukan penyesuaian IKSK pada RENSTRA BBPP Lembang Revisi II tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji pada tabel 4.

**Tabel 4.**  
**IKSK Revisi II BBPP Lembang Tahun 2020-2024**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian Melalui Pelatihan Vokasi Pertanian	Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya	%	60	75	80	85	90
2	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan petanian	Tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan	Skala Likert	3,90	3,91	3,92	3,93	3,94
3	Terwujudnya Birokrasi BBPP Lembang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi BBPP Lembang	Nilai	33,25	33,50	33,75	34,00	34,25
4	Meningkatnya tata Kelola Anggaran BBPP Lembang	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Lembang	%	90,00	90,20	90,40	90,60	90,60

## 5. Arah Kebijakan

Kebijakan BPPSDMP jangka menengah 2020-2024, Terwujudnya sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, daya saing dan wirausaha dengan ditunjang 4 pilar strategi utama (a) Penyuluhan, menetapkan sistem penyuluhan pertanian terpadu dan modern. (b) Pelatihan, memantapkan pelatihan vokasi pertanian berbasis kompetensi dan daya saing. (c) Pendidikan, memantapkan pendidikan vokasi pertanian yang kompetitif dan (d) reformasi Birokrasi, memantapkan reformasi birokrasi, yang diwujudkan dengan tiga (3) program aksi. Program tersebut adalah: (1) Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani), (2) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial, dan (3) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi mendukung Program Utama Kementerian Pertanian.

Sasaran Program yang tertuang dalam Renstra BPPSDMP 2020-2024 dalam mendukung program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian khusus pada bidang pelatihan adalah, “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional”. Dalam melaksanakan kegiatan ini, Pusat Pelatihan Pertanian didukung oleh kelembagaan pelatihan tingkat pusat, provinsi, dan kelembagaan pelatihan swadaya, Lembaga-lembaga diklat profesi (LDP), Tempat Uji Kompetensi (TUK), dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), ketenagaan pelatihan, fungsional tertentu, keandalan administrasi manajemen, dan teknis lainnya.

Mengacu dan menginduk kepada kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian sebagai organisasi induk dan pembina BBPP Lembang, maka arah kebijakan pelatihan pertanian BBPP Lembang selama periode 2020-2024 difokuskan pada peningkatan daya saing kelembagaan dan peningkatan kinerja, yaitu:

- 1) Peningkatan daya saing lembaga.
- 2) Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya.
- 3) Pemantapan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing.
- 4) Pengembangan model dan teknik pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis kawasan.
- 5) Peningkatan kontribusi dan peran aktif pada penyusunan/pengembangan SKKNI dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
- 6) Peningkatan kontribusi dan peran aktif dalam penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian (BPP)/ Kostratani.
- 7) Penguatan P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK.
- 8) Pengembangan program dan kerjasama pelatihan pertanian.

## 6. Strategi

Strategi yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja BBPP Lembang selama periode 2020-2024 meliputi:

- 1) Standardisasi dan akreditasi lembaga serta mutu layanan pelatihan pertanian dengan:
  - a. Penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) BBPP Lembang.
  - b. Akreditasi lembaga dan jenis pelatihan pertanian yang diampu BBPP Lembang.
- 2) Peningkatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian dengan:
  - a. Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian;
  - b. Digitalisasi sarana dan prasarana pelatihan pertanian;
  - c. Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan pertanian.
- 3) Peningkatan kegiatan pengembangan profesionalisme tenaga pelatihan pertanian dengan:
  - a. Mengikuti pelatihan, magang, seminar dan workshop, studi banding di dalam/luar negeri.
  - b. Pelaksanaan workshop dan seminar di balai dengan mengundang peneliti, dosen, penyuluh pertanian dan praktisi.
  - c. Mengikuti pelatihan khusus pengelolaan penyelenggaraan pelatihan seperti Management of Training (MOT), Training Officer Course (TOC), dan Training of Facilitator (TOF).
  - d. Koordinasi dan konsultasi dalam rangka sertifikasi jabatan Widyaiswara.
- 4) Pengembangan pelatihan berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan:
  - a. Penyelenggaraan pelatihan mendukung peningkatan produksi komoditas strategis antara lain padi, jagung, kedelai, aneka cabe, bawang, sapi serta alat mesin pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
  - b. Pengembangan penyelenggaraan pelatihan berbasis teknologi informasi.

- c. Sinergitas penyelenggaraan pelatihan dengan UPT Daerah/P4S dan pendayagunaan fasilitator.
  - d. Pelaksanaan MoU lintas sektor dalam penyelenggaraan pelatihan.
  - e. Pengembangan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi.
  - f. Pelatihan dan pendampingan program food estate
- 5) Pengembangan inovasi pelatihan pertanian dengan:
- a. Penyusunan karya tulis ilmiah pejabat fungsional tentang inovasi pelatihan pertanian.
  - b. Monitoring, evaluasi dan pengkajian tentang model dan teknik pelatihan pertanian di BBPP Lembang.
  - c. Peningkatan peranserta dalam kompetisi inovasi pelayanan publik.
- 6) Peningkatan jumlah SKKNI bidang pertanian dan sertifikasi profesi SDM pertanian dengan:
- a. Koordinasi dan sinergitas dengan stakeholder dalam penyusunan SKKNI bidang pertanian.
  - b. Penyusunan SKKNI bidang pertanian bekerjasama dengan Pusat Pelatihan Pertanian dan Kementerian Ketenagakerjaan.
  - c. Mengidentifikasi kebutuhan sertifikasi SDM pertanian.
  - d. Melibatkan lembaga pendidikan pertanian dalam pelaksanaan Sertifikasi kompetensi.
  - e. Penguatan kapasitas kelembagaan (LDP, LSP, TUK).
  - f. Peningkatan kapasitas ketenagaan (asesor, Pengelola TUK)
  - g. Penyusunan perangkat lunak sertifikasi (skema sertifikasi, pedoman, petunjuk pelaksanaan, serta materi uji kompetensi)
  - h. Penjaminan mutu sertifikasi profesi pertanian

- 7) Peningkatan pembinaan dan kerjasama dengan balai penyuluhan pertanian di wilayah kerja dengan:
  - a. Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi program/kegiatan penyuluhan di BPP dengan program/kegiatan pelatihan pertanian yang diselenggarakan BBPP Lembang.
  - b. Peningkatan kerjasama program/kegiatan pelatihan pertanian dengan BPP di wilayah kerja BBPP Lembang.
- 8) Fasilitasi dan kerjasama penguatan P4S sebagai penyelenggara pelatihan permagangan non-aparatur dengan:
  - a. Klasifikasi dan Reklasifikasi P4S;
  - b. Fasilitasi penguatan kelembagaan P4S;
  - c. Kerjasama pelatihan/magang bagi pengelola P4S;
  - d. Pendayagunaan pengelola P4S menjadi Penyuluh Swadaya;
  - e. Jejaring bisnis/temu usaha;
  - f. Fasilitasi kerjasama P4S dengan lintas Eselon I Kementerian Pertanian, lintas kementerian, dan swasta.
- 9) Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dengan:
  - a. Pembinaan dan koordinasi program pemantapan sistem pelatihan pertanian.
  - b. Kerjasama pelayanan publik BBPP Lembang dengan stakeholder (kerjasama penyelenggaraan pelatihan, magang/praktek kerja lapang, studi banding, kunjungan, pendayagunaan tenaga pelatihan, pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan) dalam rangka optimalisasi penggunaan sarana prasarana dan ketenagaan BBPP Lembang.
  - c. Pengembangan kerjasama pelatihan meliputi kerjasama dalam negeri dan luar negeri. Pelatihan dalam negeri antara lain bekerjasama dengan kementerian lain, asosiasi/pengusaha pertanian dan stakeholder, sedangkan kerjasama luar negeri antara lain kerjasama selatan selatan, kerjasama bilateral, regional, multilateral dan kerjasama dengan Organisasi Internasional.

## 7. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi disusun selain sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran pengembangan kompetensi SDM pertanian, baik aparatur maupun non-aparatur, juga merupakan instrumen untuk memecahkan permasalahan yang penting, mendesak, dan memiliki dampak besar terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pengembangan SDM pertanian tersebut. Dalam konteks pengembangan SDM pertanian, baik aparatur maupun non-aparatur pertanian, maka kerangka kerangka regulasi yang terkait dengan kegiatan pelatihan pertanian meliputi:

- 1) Peraturan Menteri Pertanian tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pelatihan Fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP) sebanyak 9 Permentan.
- 2) Peraturan Menteri Pertanian tentang Juklak Pelatihan Teknis Pertanian sebanyak 6 Permentan.
- 3) Peraturan Menteri Pertanian tentang Juklak Penyiapan SDM Pertanian dalam Mendukung Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu.
- 4) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberdayaan Petani melalui Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya.
- 5) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Agricultural Training Camp.
- 6) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 13 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Alat dan Mesin Pertanian.
- 7) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.
- 8) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian.
- 9) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Inkubator Agribisnis Pada Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Pertanian.

- 10) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Akreditasi Lembaga Pelatihan Teknis Pertanian.
- 11) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penilaian Widyaiswara Pertanian Berprestasi.
- 12) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 76 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Sektor Pertanian.
- 13) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 84 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyiapan Sumber Daya Manusia Pertanian Dalam Rangka Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu.
- 14) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 89b Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyiapan Sumber Daya Manusia Pertanian Melalui Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Revolusi Mental Dalam Reformasi Birokrasi.
- 15) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 95 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Dalam Negeri dan Luar Negeri.
- 16) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2017 Tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Bidang Perkebunan Kelapa Sawit.
- 17) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Bidang Alat dan Mesin Pertanian.
- 18) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Sektor Pertanian.
- 19) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2017 Tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Bidang Perkebunan Kelapa Sawit.
- 20) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Bidang Alat dan Mesin Pertanian.

- 21) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 560 Tahun 2016 Tentang Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2016.
- 22) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelatihan Pertanian.
- 23) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2020 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.
- 24) Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Kelompok Substansi Dan Subkelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

## **8. Kerangka Kelembagaan**

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah salah satu UPT pelatihan pertanian lingkup Badan PPSDMP yang dalam operasional sehari-hari dibina oleh Pusat Pelatihan Pertanian. Dasar hukum kelembagaan BBPP Lembang terakhir adalah Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2020 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Lingkup Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Kelompok Substansi Dan Subkelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Dalam mendukung tugas fungsinya, BBPP Lembang didukung oleh 5 (lima) Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri atas:

- a. Kelompok Substansi Program dan Evaluasi;
- b. Kelompok Substansi Penyelenggaraan Pelatihan;
- c. Subkelompok Substansi Kepegawaian dan Rumah Tangga;
- d. Subkelompok Substansi Keuangan; dan
- e. Subkelompok Substansi Barang Milik Negara dan Instalasi.

Serta memiliki beberapa kelompok jabatan fungsional tertentu diantaranya (Widyaiswara, Pranata Komputer, Analisis Kepegawaian, Pustakawan, Arsiparis dan Pranata Humas) dan tenaga pelaksana atau fungsional umum.

Dukungan kerangka kelembagaan BBPP Lembang lainnya meliputi:

- 1) Sistem pengawasan yang terdiri dari:
  - a. Satlak Pengendalian Intern (Satlak PI).
  - b. Pengawasan internal oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian.
  - c. Pengawasan eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan.
- 3) Sistem akuntabilitas kinerja yang terdiri dari penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) dan Laporan Tahunan (LAPTAH).
- 4) Sistem pelayanan publik yang terdiri dari:
  - a. Standar pelayanan publik dan pelaksanaan pelayanan publik.
  - b. Pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM).
  - c. Pengukuran indeks penerapan norma budaya kerja (IPNBK).
  - d. Pengelolaan pengaduan masyarakat (DUMAS).
  - e. Pengelolaan unit pengendalian gratifikasi (UPG).
- 5) Norma dan budaya kerja (Mindset dan Culturalset) aparatur BBPP Lembang yang terdiri dari :
  - a. Makna Berkerja Pegawai Lingkup Kementerian Pertanian, yaitu Komitmen, Keteladanan, Profesional, Integritas dan Disiplin (KKPID).
  - b. Reformasi Birokrasi, yaitu wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM).
  - c. Revolusi Mental, yaitu integritas, etos kerja dan kerjasama (gotong royong).

## 9. Program dan Kegiatan Tahun 2021

Badan PPSDMP tahun 2020-2024 mengemban 2 fungsi; fungsi ekonomi dan fungsi pendidikan. Konsekuensi dari 2 fungsi tersebut adalah adanya 2 program, yaitu: (1) Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian; dan (2) Program Pendidikan Pertanian. Program (1) dilaksanakan oleh Pusat Penyuluhan Pertanian, Pusat Pelatihan Pertanian dan Sekretariat Badan PPSDMP sedangkan Program (2) dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan Pertanian.

Program dan kegiatan yang dikelola oleh BBPP Lembang sebagai salah satu UPT lingkup Badan PPSDMP yang secara teknis dibina oleh Pusat Pelatihan Pertanian menginduk kepada program dan kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian. Program tersebut adalah Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian dengan kegiatan utama Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian. Selaras dengan kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian, yaitu Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian, selanjutnya BBPP Lembang menjabarkan kegiatan tersebut kedalam 5 (lima) pilar yaitu: (i) penguatan kelembagaan pelatihan pertanian; (ii) peningkatan kompetensi ketenagaan pelatihan pertanian; (iii) peningkatan penyelenggaraan pelatihan pertanian; (iv) pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi; serta (v) pengembangan program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian.

Program dan Kegiatan BBPP Lembang pada tahun 2021 adalah mendukung Program dan Kegiatan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) melalui Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen. Kegiatan utama yang mendukung program tersebut yaitu Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP dengan target capaian klasifikasi rincian output yang dituangkan di dalam DIPA Tahun Anggaran 2021 antara lain:

- 1) Koordinasi, 14 kegiatan;
- 2) Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, 13 lembaga
- 3) Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (PNBP), 1 unit;
- 4) Sertifikasi Profesi SDM, 246 orang;
- 5) Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan, 4734 orang; dan
- 6) Layanan Perkantoran, 1 layanan.

Selanjutnya sasaran program dan indikator kinerja kegiatan tersebut ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja.

## B. Perjanjian Kinerja BBPP Lembang Tahun 2021

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/penetapan kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Kepala Balai BBPP Lembang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian Kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/penetapan kinerja dan di review setiap terjadi revisi DIPA. PK BBPP Lembang Tahun Anggaran 2021 revisi terakhir dapat dilihat pada **Tabel 5** dan **Lampiran 3**.

**Tabel 5.**  
**Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2021**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia Pertanian melalui Pelatihan Vokasi	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	75	%
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3.91	Skala-Likert
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	33.50	Nilai
4	Meningkatnya tata Kelola anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Lembang	90,20	Nilai

Jumlah Anggaran yang tertuang pada DIPA Revisi ke 10 tahun 2021 untuk mendukung **Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Program Dukungan Manajemen** dituangkan pada kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian **Rp. 12.861.671.000,-** (*Dua belas milyar delapan ratus enam puluh satu juta enam ratus tujuh puluh satu ribu rupiah*) dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian sebesar **Rp.10.391.660.000,-** (*Sepuluh milyar tiga ratus Sembilan puluh satu juta enam ratus enam puluh ribu rupiah*), dengan total anggaran **Rp.23,253,331,000,-** (*Dua puluh tiga milyar dua ratus lima puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah*).

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2021. Sebagai bahan evaluasi kinerja juga dibandingkan dengan kinerja empat tahun sebelumnya serta kinerja yang diharapkan pada rencana strategis yang telah disusun yaitu tahun 2020 - 2024.

#### **A. Kriteria Ukuran Keberhasilan**

Gambaran kinerja BBPP Lembang dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2021 tersebut, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian<60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. Lead indicator adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II menggunakan jenis indikator output. Sehingga Perjanjian Kinerja (PK) eselon II menggunakan lag Indicator .

## **B. Capaian Kinerja BBPP Lembang Tahun 2021**

### **1. Pengukuran capaian kinerja BBPP Lembang tahun 2021**

Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat dan lengkap, sehingga berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektifitas.

Capaian Kinerja Organisasi BBPP Lembang dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan dokumen revisi perjanjian kinerja (*performance agreement*) antara Kepala BBPP Lembang dengan Kepala BPPSDMP di dalam perjanjian kinerja.

Evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BBPP Lembang sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continous improvement*) dapat terwujud. Pencapaian kinerja BBPP Lembang pada tahun 2021 secara ringkas disajikan pada tabel 6.

**Tabel 6.**  
**Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Lembang Tahun 2021**  
**Berdasarkan Perjanjian Kinerja**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia Pertanian melalui Pelatihan Vokasi Pertanian	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	75 %	80,11 %	106,81
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,91	3,96	101,28
3	Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi BBPP Lembang	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	33,50	34,57	103,19
4	Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Lembang	Nilai Kinerja Anggaran BBPP Lembang	90,20 %	86,58%	95,99

Jumlah Pagu Awal Anggaran DIPA Tahun 2021:Rp.20.167.941.000,-  
 Setelah Revisi DIPA ke-10 :Rp.23.253.331.000,-  
 Jumlah Realisasi DIPA Tahun 2021 :Rp.22.386.679.741,-  
 (96.27%)

Berdasarkan 4 (empat) kegiatan indikator kinerja outcome, maka pencapaian masing-masing kegiatan indikator kinerja outcome tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya = 106.81% dari target 75% (target terpenuhi)
- 2) Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian = 3,96 skala-likert dari target 3,91 (target terpenuhi)
- 3) Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang = 34,57 dari target 33,50 (target terpenuhi).
- 4) Presentasi Nilai Kinerja Anggaran BBPP Lembang berdasarkan Nilai pada Aplikasi SMART Kemenkeu adalah 86,58% dari target sebesar 90,20% (target belum terpenuhi).

Secara totalitas realisasi fisik rata-rata capaian kinerja sudah tercapai. Hal ini dikarenakan capaian kinerja dihitung berdasarkan rata-rata pencapaian kegiatan. Tabel 8 di atas menunjukkan rata-rata persentase BBPP Lembang adalah 101,82% yaitu telah mencapai target “**SANGAT BERHASIL**”. Khususnya pada indikator persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dimana persentase pencapaian targetnya adalah 106,81% dan merupakan capaian target tertinggi dengan kategori “**Sangat Berhasil**”. Indikator lainnya yang mencapai kategori “**Sangat Berhasil**” terdapat pada indikator (3) persentase penilaian mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPP Lembang dan untuk indikator (2) persentase tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian mencapai kategori “**Sangat Berhasil**” dengan nilai 101,28% sedangkan untuk indikator (4) Nilai Kinerja Anggaran BBPP Lembang mencapai kategori “**Berhasil**” juga dengan nilai capaian 95,99%.

Hasil pengukuran kinerja BBPP Lembang tahun 2021 dari target realisasi capaian kinerja pada masing-masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

**1. Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kualitas SDM Pertanian Melalui Pelatihan Vokasi**

**Indikator : Persentase SDM pertanian yang Meningkatkan kapasitasnya**

Pada sasaran kegiatan “Meningkatnya kualitas SDM dan Kelembagaan Pertanian Nasional” diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya. Capaian Kinerja dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) “Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya” tahun 2021 diambil dari peserta yang telah menerapkan materi yang diperoleh disaat mengikuti pelatihan.

Pada Tahun 2021 realisasi peserta pelatihan yang di biayai oleh anggaran DIPA Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sebanyak 4.706 orang, baik aparatur maupun non aparatur dari target 4.734 orang. Terdapat selisih sebanyak 28 orang antara target dan realisasi yang disebabkan oleh adanya pengalihan anggaran DIPA pada TNI AL yang sudah melakukan penandatanganan kontrak kerjasama Pelatihan dengan BBPP Lembang yaitu untuk pelaksanaan pelatihan Budidaya Hortikultura bagi Anggota TNI AL sebanyak 20 orang, calon peserta Pelatihan Dasar Fungsional Ahli yang mengundurkan diri sebanyak 7 orang serta calon peserta Pelatihan Dasar Fungsional Alih Kelompok sebanyak 1 orang yang semuanya merupakan dari pelatihan PNBPN yang target outputnya telah masuk dalam DIPA BBPP Lembang, dan pihak kesatu ataupun calon peserta mengundurkan diri setelah anggaran tercantum dalam target PNBPN pada DIPA BBPP Lembang.

Dari jumlah peserta yang terealisasi sebanyak 4.706 orang, peserta yang telah menerapkan materi Pelatihan sebanyak 3.770 orang, apabila dipersentasekan sebesar 80,11%. Perhitungan peserta yang telah menerapkan materi pelatihan pertanian dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7.**  
**Persentase Peserta**  
**Yang Telah Menerapkan Materi Pelatihan Pertanian**

Nama satker	∑ SDM pertanian yang menerapkan materi pelatihan	∑ SDM yang mengikuti pelatihan pertanian	%
1	2	3	4 = (2/3) x 100%
BBPP Lembang	3.770	4.706	80,11%

Untuk menghitung Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dihitung rata-rata dari :

$$\frac{(\sum \text{Persentase SDM pertanian yang menerapkan materi pelatihan})}{(\sum \text{Total SDM yang mengikuti pelatihan di BBPP Lembang})} \times 100\%$$

$$\frac{3.770}{4.706} \times 100\% = 80,11\%$$

Capaian persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui penerapan materi inti pelatihan mencapai 80,11% dari target 75% dengan persentase capaian adalah 106,81% dengan kategori **Sangat Berhasil**.

- 2. Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian**  
**Indikator : Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian**

Nilai tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan tahun 2021 yaitu 3,96 dari target 3,91 dengan persentase capaian 101,28%.

Untuk menghitung persentase tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian adalah sebagai berikut:

#### **Nilai rata-rata kenyataan dari LP9 + konversi LP10**

Capaian persentase tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan adalah 101,28% dengan kategori **Sangat Berhasil**.

**3. Sasaran Strategis : Terwujudnya Birokrasi BBPP Lembang**  
**Indikator : Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang**

Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan Indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang target nilai sebesar 33,50.

Untuk menentukan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, dilakukan dengan melihat hasil penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Lembang dengan memperhatikan nilai komponen perubahan reformasi birokrasi pada 8 area perubahan yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Peraturan Perundang-Undangan, Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Capaian Nilai Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang pada tahun 2021 dengan realisasi jumlah nilai perolehan 34,57 setara dengan 103,19% dan ini melebihi target capaian yang telah ditentukan dengan kategori **Sangat Berhasil**.

**4. Sasaran Strategis : Meningkatnya tata kelola anggaran BBPP Lembang**  
**Indikator : Nilai Kinerja Anggaran BBPP Lembang**

Nilai kinerja anggaran BBPP Lembang diambil dari Hasil evaluasi kinerja anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 195 tahun 2018 tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran

belanja Kementerian negara/ Lembaga. Kementerian Keuangan dalam pelaksanaannya menggunakan aplikasi berbasis website yaitu Aplikasai SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu), Aplikasi ini dibangun untuk melaksanakan pengukuran dan evaluasi kinerja yang mencakup Aspek Implementasi, Aspek Manfaat dan Aspek Konteks. Dengan rumus sebagai berikut:

$$NK = (I \times WI) + (CH \times WCH); \text{ dimana}$$
$$I = (P \times WP) = (K \times WK) + PK \times WPK + NE \times WE$$

- a. I = Nilai aspek Implementasi
- b. WI = Bobot aspek implementasi
- c. CH = Capaian hasil
- d. P = Penyerapan anggaran
- e. WP = Bobot penyerapan anggaran
- f. K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi
- g. WK = Bobot konsistensi antara perencanaan dan Implementasi
- h. PK = Pencapaian keluaran
- i. WPK = Bobot pencapaian keluaran
- j. NE = Nilai efisiensi
- k. WE = Bobot efisiensi

Berdasarkan Grafik nilai SMART pada aplikasi SMART DJA dapat diketahui bahwa nilai kinerja BBPP Lembang berdasarkan aplikasi ini adalah sebesar 86,58% dengan kategori “**BAIK**” dari target 90,20 dengan persentase capaian 95,99% (**Berhasil**).

Hasil dari keempat sasaran indikator Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang di atas didukung oleh Perjanjian Kinerja Kabag Umum. Selain capaian Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang berdasarkan Sasaran Kinerja sesuai dengan Pejanjian Kinerja BBPP Lembang, dalam Lakin ini disampaikan juga capaian dari Output Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Tahun 2021. Output Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel.8 berikut ini:

**Tabel 8.**  
**Capaian Output Kegiatan Tahun 2021**

Kegiatan	Output	Target	Realisasi	%	Kategori
Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	Koordinasi	14	14	100.00	Berhasil
	Fasilitasi pembinaan Lembaga (P4S)	13	13	100.00	Berhasil
	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (PNBP)	1	1	100.00	Berhasil
	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	246	225	91.46	Berhasil
	Pelatihan bidang pertanian dan perikanan	4.734	4.706	95.79	Berhasil
	Layanan Perkantoran.	1	1	100.00	Berhasil

**a. Koordinasi**

Output dari kegiatan ini adalah 14 kegiatan yang terdiri dari :

**Tabel 9.**  
**Realisasi Kegiatan Koordinasi Tahun 2021**

No	Rincian Kegiatan	Target	Realisasi
1.	Penyusunan Program dan Anggaran	1	1
2.	Penyusunan Renja, POK dan Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan	1	1
3.	Pengembangan Jejaring Kerjasama Dalam dan Luar Negeri	1	1
4.	Penyusunan Juknis Kegiatan	-	-
5.	Penyusunan LAKIN dan LAPTAH	1	1
6.	Sistem Pengendalian Internal (SPI)	1	1
7.	Bimtek	1	1
8.	Koordinasi dan Konsultasi Program Pembangunan Pertanian	1	1
9.	Koordinasi dan Konsultasi Petugas	1	1
10.	Pengawasan Program Kostratani	1	1
11.	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kediklatan	1	1
12.	Sistem Informasi dan Publikasi	1	1
13.	Pengembangan Inkubator Usaha Tani	1	1
14.	Pengawasan, Pendampingan, Supervisi dan Monev	1	1
15.	Bimtek Pendampingan KUR Bagi Petani	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>14</b>

Persentase capaian pada kegiatan koordinasi adalah  $(14/14) \times 100\% = 100\%$ .

## **b. Fasilitasi pembinaan Lembaga (P4S)**

P4S merupakan salah satu kelembagaan pelatihan/permagangan petani yang tumbuh dan berkembang dari petani oleh petani dan untuk petani yang secara langsung berperan aktif dalam pembangunan pertanian di wilayahnya, dalam rangka meningkatkan peran dan kapasitas P4S sebagai pusat pembelajaran tani melalui kegiatan pelatihan/permagangan yang memenuhi standar/kaidah kaidah proses belajar mengajar, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dan UPT Pelatihan Pertanian melaksanakan pembinaan dan bimbingan bagi pengelola P4S yang mencakup aspek kelembagaan, sarana prasarana, ketenagaan, penyelenggaraan pelatihan/ permagangan, pengembangan usaha agribisnis dan jejaring kerja. Output dari kegiatan ini adalah terfasilitasinya penumbuhan dan penguatan 13 P4S berupa Bantuan Sarana Pendukung Pembelajaran.

Persentase capaian kinerja Penumbuhan dan penguatan P4S adalah  $(13/13) \times 100\% = 100\%$ . **Daftar P4S penerima, Daftar Barang dan harga serta BAST terlampir dalam laporan ini.**

## **c. Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup**

BBPP Lembang selain menggunakan dana Rupiah Murni (RM) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP juga menggunakan dana PNPB. Kegiatan ini merupakan penerimaan negara bukan pajak yang di pungut melalui bendahara penerima. PNPB Meliputi Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional dimana pada tahun 2021, Penerimaan Umum Meliputi: Pendapatan Sewa Gedung, Asrama, Bangunan & gudang; Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL; Penerimaan kembali belanja barang TAYL;

Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin; Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga. Pendapatan Fungsional meliputi: Pendapatan Penjualan hasil

pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya; Pendapatan penggunaan sarana, prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan pengembangan SDM lainnya/pelelatihan, Pendapatan penjualan hasil pertanian non Litbang lainnya, Pendapatan jasa tenaga kerja, pekerjaan dan informasi. Target penerimaan PNBP sebesar Rp.648.774.000,- Target dan realisasi penerimaan PNBP (%) tahun 2021 sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 10.**  
**Target dan Realisasi Penerimaan PNBP Tahun 2021**

No	Uraian/ Akun Pendapatan	TARGET	REALISASI	%
1	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara	0,-	147.494.195,-	0,-
2	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	203.685.000,-	568.428.133,-	279,07
3	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	445.089.000,-	392.515.500,-	88,19
<b>Jumlah</b>		<b>648.774.000,-</b>	<b>1.108.437.828,-</b>	<b>170,85</b>

Pada tahun 2021 ini realisasi penerimaan PNBP sebesar Rp.1.108.437.828,- dari target Rp.648.774.000,-, dengan peningkatan 170,85%.

**d. Sertifikasi Profesi dan SDM**

**Tabel 11.**

**Data Pelatihan Sertifikasi Tahun 2021**

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Kompeten	Tidak Kompeten
1.	Sertifikasi Bidang Pertanian	225	225	-
<b>Jumlah</b>		<b>225</b>	<b>225</b>	<b>-</b>

Persentase capaian kinerja Pelatihan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian dihitung dengan :

$$\frac{(\sum \text{SDM pertanian yang lulus uji sertifikasi profesi})}{\sum \text{total SDM yang mengikuti sertifikasi profesi}} \times 100\%$$

$$\frac{225}{225} \times 100\% = 100\%$$

Capaian kinerja Pelatihan Sertifikasi Profesi dan SDM berdasarkan peserta yang mengikuti Pelatihan Sertifikasi sudah mencapai 100% tetapi apabila dilihat dari Rancangan Rencana awal/target, belum mencapai target karena terdapat selisih sebanyak 21 orang dari target 246 orang yang akan mengikuti dan hanya diikuti oleh 225 orang dengan capaian 91.46%, hal ini disebabkan oleh:

1. Kabupaten Bekasi sudah melaksanakan terlebih dahulu sebanyak 15 orang;
2. Kabupaten Bandung meninggal karena terpapar COVID 1 orang;
3. Kabupaten Purworejo 4 orang menjelang masa pensiun;
4. Kabupaten Subang 1 orang pensiun.

#### **e. Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan**

Pelatihan bidang pertanian dan perikanan mendukung program Super prioritas dan program prioritas pembangunan pertanian khususnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang dilaksanakan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang berupa (1) Pelatihan Teknis Tematik dalam Mendukung Food Estate; (2) Pelatihan Fungsional; (3) Pelatihan Vokasi Komoditas Hortikultura; (4) Pelatihan Komoditas Hortikultura.

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 4.706 orang aparatur dan non aparatur.

**Tabel 12.**  
**Data Pelatihan Tahun 2021**

No	Kegiatan	Jumlah	Satuan
<b>A</b>	<b>Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur</b>	<b>120</b>	<b>Orang</b>
1	Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli PNBP (1 Angk, 33 org, 21 Hr)	26	Orang
2	Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Alih kel. PNBP (1 Angk, 70 org, 14 Hr)	69	Orang
3	Pelatihan Budidaya Hortikultura TNI AL (PNBP) (1Angk, 20 Org, 5 Hr)	-	Orang
4	Pelatihan Padi Organik Kabupaten Tasikmalaya (PNBP) (1 Angk,25 org, 5 Hr)	25	Orang
<b>B</b>	<b>Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur</b>	<b>321</b>	<b>Orang</b>
1	Pelatihan Vokasi Komoditas Hortikultura (4 Angk,120 Org, 3 Hr)	120	Orang
2	Magang Pemuda Tani (1 Angk, 30 Org, 75 Hr)	30	Orang
3	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda (4 Angk, 120 Org, 7 Hr)	120	Orang
4	Pelatihan Pemantapan Magang Jepang ( 1 Angk, 51 Org, 21 Hr)	10	Orang
5	Pelatihan Sistem Agribisnis Modern Berbasis Smart Farming Bagi Petani Milenial ( 1Angk, 41 Org, 21 Hr)	41	Orang
<b>C</b>	<b>Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur (PEN)</b>	<b>1.200</b>	<b>Orang</b>
1	Pelatihan Bagi Aparatur (990 Org, 3 Hr, 33 Angk)	990	Orang
2	Pelatihan Manajerial BPP Kostratani (210 Org, 3 Hr,7 Angk)	210	Orang
3	Pelatihan Pertanian Bagi Camat di Provinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta (80 Org, 2 hr, 2 Angk)	80	Orang
4	Pelatihan Pertanian Bagi Camat di Provinsi Maluku dan Maluku Utara (80 Org, 2 hr, 2 Angk)	80	Orang
<b>D</b>	<b>Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Non Aparatur (PEN)</b>	<b>2.905</b>	<b>Orang</b>
1	Pelatihan Teknis Bagi Non Aparatur (1.530 Org, 3 Hr, 53 Angk)	1.530	Orang
2	Pelatihan Teknis Tematik Mendukung Food Estate	180	Orang
3	Pelatihan Bagi Petani di Provinsi Jabar dan Jateng (660 Org, 2Hr, 34 Angk)	660	Orang
4	Pelatihan Kewirausahaan bagi petani muda (175 Org, 7 hr, 6 Angk)	175	Orang
5	Pelatihan Bagi Petani di Provinsi Maluku dan Maluku Utara (360 Org, 2Hr, 12 Angk)	360	Orang

Persentase capaian kinerja Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian adalah ( 4.706/4.734) x 100% = 99,41%.

#### **f. Layanan Perkantoran**

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPSDMP merupakan lembaga pelaksana kegiatan pelatihan. Didalam penyelenggaraan Pelatihan didukung pegawai, diantaranya adalah widyaiswara sebagai bagian dari tenaga pelatihan, disamping itu didukung pula dengan sarana prasarana yang memadai antara lain bangunan utama dan penunjang, transportasi (kendaraan), alat komunikasi, alat laboratorium, sarana olah raga dan lain lain.

Sarana dan prasarana tersebut diperlukan untuk mendukung tupoksi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, yaitu menyelenggarakan pelatihan dan pengajaran, penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat, menyelenggarakan penelitian, dan menyelenggarakan administrasi perkantoran.

Konsekuensi logis dari tupoksi tersebut, harus tersedia anggaran untuk operasional baik untuk menggaji pegawai, pemeliharaan sarana prasarana, pengadaan peralatan/bahan rutin dan operasional perkantoran lainnya seperti jasa listrik, air, telepon, internet dan lain-lain. Output dari kegiatan ini adalah terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai serta operasional perkantoran.

Persentase capaian kinerja Layanan Perkantoran adalah  
 $(1/1) \times 100\% = 100\%$

## **2. Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja BBPP Lembang**

Capaian Indikator Kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja tahun 2021 jika dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Indikator Kinerja “Presentase SDM yang meningkat kapasitasnya” untuk tahun 2020 diambil dari peserta yang telah mengikuti pelatihan dan memperoleh sertifikat, sedangkan pada tahun 2021 diambil dari peserta yang telah mengikuti pelatihan dan telah menerapkan materi pelatihan dengan cara mengupload pada aplikasi ePIK.

- Indikator Kinerja “Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan” pada tahun 2020 untuk pengukurannya diambil dari Indeks Kepuasan Masyarakat dan untuk tahun 2021 dihitung pada bulan Oktober 2021 Indikator tersebut untuk pengambilan datanya diambil dari hasil Evaluasi LP-9 dan LP-10 yang terdapat pada Sistem Aplikasi ESIPP.
- Indikator Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BBPP Lembang tahun 2021, sama dengan tahun 2020.
- Indikator Nilai Kinerja Anggaran BBPP Lembang, untuk tahun 2020 diambil dari hasil penilaian Review dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, untuk tahun 2021 diambil dari Hasil Evaluasi Kinerja berbasis Wbsite dari Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (SMART).

### **3. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif dan Solusi Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja**

- 1) Capaian kinerja untuk Persentase SDM Pertanian yang meningkat kapasitasnya adalah 80,11% dari target 75% sehingga persentase capaian sebesar 106,81% (kategori sangat berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah:
  - Sosialisasi secara simultan terkait tata cara penggunaan aplikasi EPIK terhadap para peserta terkait penerapan materi yang akan diterapkan di tempat asal para alumni peserta.
  - Untuk pelatihan tematik yang dilaksanakan diluar Balai, panitia yang bertugas dibekali pengetahuan/ informasi terkait monitoring dan evaluasi khususnya dalam peningkatan nilai dan kedisiplinan.
- 2) Capaian Kinerja Tingkat Kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian adalah 3,96 dari target 3,91 sehingga persentase capaian kinerja sebesar 101,28% (kategori Sangat Berhasil), hasil analisis penyebab keberhasilan adalah:

- Pelaksanaannya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan karena sesuai dengan prosedur kegiatan dimulai dengan rapat persiapan disetiap kegiatan pelatihan.
  - Sosialisasi tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada Instansi yang terlibat dengan kegiatan.
  - Koordinasi yang baik antara panitia, widyaiswara dan pihak penyelenggara terkait model tes awal dan akhir, metode pembelajaran, penekanan kedisiplinan serta kerjasama antar peserta sehingga peserta lebih paham dengan materi yang ada dan kedisiplinan pelatihan sehingga target penerapan materi tercapai.
  - Pelayanan prima yang diberikan oleh panitia kepada para peserta.
- 3) Capaian kinerja untuk indikator nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Lembang adalah 34,57 dari target 33,50, sehingga persentase capaian sebesar 103,19% (kategori sangat berhasil), hasil analisis penyebab keberhasilan kinerja adalah:
- Karena sebagian besar pegawai telah menerapkan dengan baik nilai budaya kerja Kementerian Pertanian, yaitu: komitmen, keteladanan, profesionalisme, integritas dan disiplin (KKPID).
- 4) Capaian Kinerja untuk indikator Nilai kinerja anggaran BBPP Lembang yang berdasarkan pada Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tepadu Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran berbasis website, BBPP Lembang memperoleh nilai 86,58% dengan kategori “Baik” dari target 90,20% persentase capaian sebesar 95,99% dengan kategori Berhasil, hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah:
- Semua pegawai BBPP Lembang turut berperan serta dalam merealisasikan Capaian Realisasi Output BBPP Lembang sehingga mencapai nilai maksimal.
  - Kedisiplinan bagian keuangan dalam melaksanakan Rencana Penarikan Dana (RPD) sesuai dengan yang telah dijadwalkan.

#### 4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya (SMART)

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumberdaya anggaran. Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja. Capaian Realisasi Anggaran BBPP Lembang tahun 2021 sebesar Rp.22.419.873.080,- atau sebesar 96,42% brutto dan Rp.22.386.679.741,- (96,27%) netto dari pagu anggaran sebesar Rp.23.253.331.000,- jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun 2011 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/ Lembaga (PMK 249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran BBPP Lembang tahun 2021 pada gambar grafik berikut ini:



Gambar 4. Grafik Nilai SMART BBPP Lembang Pada Aplikasi SMART DJA

Berdasarkan Gambar 4, grafik di atas dapat menunjukkan bahwa:

- 1) Presentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran BBPP Lembang cukup optimal mencapai 96,27%;
- 2) Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi, berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halaman lembar III DIPA dengan realisasi anggaran BBPP Lembang telah mencapai 92,2%;

- 3) Persentase capaian Realisasi Output (CRO) BBPP Lembang sudah Maksimal mencapai 100%.
- 4) Persentase pencapaian kinerja dalam hal efisiensi adalah 3,73 dengan persentase efisiensi sebesar 59,32%.

Berdasarkan data tersebut, semua aspek sudah tercapai secara optimal, namun Nilai Efisiensi hanya mencapai 59,32%. Hal ini disebabkan oleh penyerapan anggaran yang maksimal dengan kegiatan fisik yang 100%, sehingga hanya terdapat efisiensi biaya yang sedikit.

### C. Realisasi Anggaran BBPP Lembang Tahun 2021

Berdasarkan alokasi anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2021 , pagu anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi adalah Rp. 23.253.331.000,- Realisasi penyerapan anggaran pada masing- masing program sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 22.386.679.741,- atau 96.27%. Untuk kegiatan strategis dan kegiatan pendukung secara rinci sesuai realisasi anggaran sebagai berikut :

**Tabel 13.**  
**Realisasi Anggaran Tahun 2021**  
**Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang**

No	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Koordinasi	2.141.000.000	2.126.572.890	99,33
2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	446.000.000	444.858.934	99.74
3	Sarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup	327.594.000	326.302.000	99,61
4	Sertifikasi Profesi dan SDM	373.000.000	264.141.000	70,82
5	Pelatihan bidang pertanian dan perikanan	9.574.077.000	9.008.355.157	94,09
6	Layanan perkantoran	10,391,660,000	10.216.449.760	98,31
	<b>TOTAL</b>	<b>23.253.331.000</b>	<b>22.386.679.741</b>	<b>96,27</b>

**Tabel 13** menunjukkan bahwa presentase capaian realisasi pagu anggaran BBPP Lembang pada tahun 2021 pada Kegiatan Koordinasi, Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan lingkungan hidup, Sertifikasi Profesi dan SDM, Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan dan Layanan perkantoran yaitu sebesar 96,27% dan realisasi tertinggi yaitu pada kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga yaitu sebesar 99,74% sedangkan terendah terdapat pada kegiatan Sertifikasi Profesi yaitu sebesar 70,82%.

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara porposional angka realisasi serapan anggaran BBPP Lembang selama 5 tahun terakhir tampak pada tabel 14.

**Tabel 14.**  
**Perkembangan Realisasi serapan anggaran BBPP Lembang tahun 2017 sampai dengan tahun 2021**

Tahun	Ragu (Rp.)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
2017	22.319.079.000	21.162.491.423	94,82
2018	19.934.767.000	19.621.301.316	98,43
2019	27.038.597.000	26.697.630.508	98,74
2020	18.740.545.000	18.595.069.496	99,22
2021	23.253.331.000	22.386.679.741	96,27

Dari tabel 14 diketahui bahwa PAGU Anggaran BBPP Lembang tahun 2021 mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, tetapi untuk realiasi anggaran dibandingkan dengan 3 tahun kebelakang mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh salah satunya adalah terjadinya gelombang ke-2 pandemi COVID-19 sehingga sedikit menghambat terhadap pelaksanaan kegiatan dan realiasi anggaran.

Adapun anggaran DIPA BBPP Lembang tertinggi berdasarkan tabel di atas yaitu pada tahun 2019 (Rp.27.038.597.000,-), sedangkan anggaran terkecil adalah pada tahun 2020 (Rp.18.740.545.000,-). Sedangkan persentase realisasi anggaran terkecil yaitu pada tahun 2017 (94,82%) dan tertinggi pada tahun 2020 (99,22%).

#### D. Kinerja Lainnya

1. BBPP Lembang selain menggunakan dana Rupiah Murni (RM) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBPP juga menggunakan dana PNPB. Kegiatan ini merupakan penerimaan negara bukan pajak yang di pungut melalui bendahara penerima. PNPB Meliputi Penerimaan Umum dan Penerimaan Fungsional dimana pada tahun 2021, Penerimaan Umum Meliputi: Pendapatan Sewa Gedung, Asrama, Bangunan & gudang; Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL; Penerimaan kembali belanja barang TAYL; Pendapatan dari penjualan Peralatan dan Mesin; Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga. Pendapatan Fungsional meliputi: Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya; Pendapatan penggunaan sarana, prasarana sesuai dengan Tusi; Pendapatan pengembangan SDM lainnya (Pelatihan), Pendapatan penjualan hasil pertanian non Litbang lainnya, Pendapatan jasa tenaga kerja, pekerjaan dan informasi.  
Target penerimaan PNPB sebesar 648.685.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.108.437.828,-, dengan peningkatan 170,85%. Capaian kinerja penerimaan PNPB (%) tahun 2021 sebagaimana gambar berikut :

**Tabel 15.**  
**Target dan Realisasi Penerimaan PNPB Tahun 2021**

No	Uraian/ Akun Pendapatan	TARGET	REALISASI	%
1	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara	0,-	147.494.195,-	0,-
2	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	203.685.000,-	568.428.133,-	279,07
3	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	445.089.000,-	392.515.500,-	88,19
<b>Jumlah</b>		<b>648.774.000,-</b>	<b>1.108.437.828,-</b>	<b>170,85</b>

2. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengembangan sumber daya manusia (SDM) pertanian, BBPP Lembang mendapat dukungan pendanaan dari APBN dengan sumber yang terbatas. Untuk mengurangi ketergantungan dari APBN dan meningkatkan jumlah dan jenis pelatihan perlu dipertimbangkan peluang yang masih sangat terbuka baik yang berasal dari sektor pertanian maupun sektor lainnya, diantaranya melalui kegiatan Kerjasama.

Tujuan kerjasama yang saling berkaitan satu sama lain yang tidak terlepas dari tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh BBPP Lembang.

Pada tahun 2021, BBPP Lembang telah melakukan beberapa kerjasama baik berupa penyelenggaraan pelatihan, ketenagaan, kunjungan, pemanfaatan sarana dan prasarana, magang PKL siswa/mahasiswa dan study Banding dengan jumlah total sebanyak 4.388 orang. Berikut Kerjasama yang dilakukan di BBPP Lembang pada tahun 2021, disajikan dalam tabel 16 berikut ini.

**Tabel.16**  
**Kerjasama di BBPP Lembang Tahun 2021**

No	Jenis Kerjasama	Jumlah (orang)
1	Penyelenggaraan Pelatihan	753
2	Ketenagaan	44
3	Kunjungan	433
4	Pemanfaatan Sarana Prasarana	2.983
5	Magang PKL Siswa/ Mahasiswa	175
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>4.388</b>

Kerjasama yang dilakukan oleh BBPP Lembang merupakan suatu hubungan antara BBPP Lembang dengan Lembaga lain yang saling bekerjasama, baik antar Kementerian Pertanian maupun diluar Kementerian Pertanian, yang didasarkan pada kebutuhan dan keuntungan masing-masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BBPP Lembang. Kerjasama yang merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, dalam hal ini peningkatan kualitas SDM Pertanian.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BBPP Lembang tahun 2021, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Lembang selama tahun 2021. Pada tahun ini, BBPP Lembang mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kepala BBPP Lembang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun dari pengukuran kinerja tersebut salah satunya dapat dilihat pada realisasi serapan anggaran mencapai 96,42% atau sebesar Rp.22.419.873.080,- brutto dan 96,27% atau sebesar Rp.22.386.679.741,- netto dari total pagu anggaran sebesar Rp.23.253.331.000,-.

Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2021, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang disusun, berdasarkan Permentan 53 tahun 2014. Perjanjian Kinerja (PK) BBPP Lembang dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2021 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2021 Tanggal 23 November 2020 serta terjadinya revisi DIPA nomor: SP DIPA-018- 10.2.239701/2021 revisi ke-10 tanggal 20 Desember 2021.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 4 (empat) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran strategis, sebagian besar pencapaian indikator kinerja masuk dalam kategori "**Sangat Berhasil**", dimana capaian tertinggi terdapat pada indikator (1) persentase SDMyang meningkat kapasitasnya dengan capaian target 106,81%, diikuti oleh indikator (3) Persentase Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dengan persentase 103,19%, indikator (2) Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan persentase capaiannya sebesar 101,28%. Untuk indikator lainnya masih belum dapat memenuhi target capaian yang telah ditentukan oleh Badan Penyuluhan dan

Pengembangan SDM Pertanian, seperti indikator (4) persentase nilai kinerja anggaran belum dapat mencapai 100% tetapi hanya dapat mencapai 95,99% termasuk pada kategori Berhasil.

Tahun 2021 untuk jumlah Pagu Anggaran BBPP Lembang mengalami perubahan anggaran disebabkan adanya kebijakan dalam mendukung program pemerintah (Kementerian Pertanian) dimana Jumlah Pagu Anggaran DIPA awal sebesar Rp. 20.167.941.000,- dan setelah direvisi menjadi Rp. 23.253.331.000,-. Sedangkan Jumlah realisasi anggaran pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp.22.386.679.741,- menyebabkan Persentase realisasi anggaran menjadi sebesar 96.27%. Penetapan Kinerja (PK) tahun 2021 ditetapkan pada bulan 14 April 2021 dan mengalami perubahan sampai dengan bulan Desember 2021. Perubahan kegiatan dan anggaran dilakukan pada beberapa kegiatan termasuk kegiatan pelatihan aparatur dan non aparatur.

Kinerja Output rata-rata BBPP Lembang tahun 2021 mencapai 100,99% dan kinerja keuangan mencapai 95,99% untuk PAGU sehingga rasio output/input mencapai nilai 3,73. Nilai angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kedalam kategori efisien dimana syaratnya efisiensi harus diatas 1.

## **B. Rencana Tindak Lanjut**

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang adalah 1).Penyempurnaan Rencana Strategis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada renstra Pusat Pelatihan Pertanian; 2). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegritas pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3).Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 4). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Balai; meningkatkan capaian kinerja pada tahun selanjutnya disertai dengan antisipasi permasalahan yang ada.

Selain itu, beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan BBPP Lembang pada tahun 2021 serta rekomendasi tindak lanjutnya meliputi:

1. Pelaksanaan pelatihan yang menyesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang menuntut kesiapan penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan secara online, dengan SDM yang belum semua terlatih untuk menyelenggarakan pelatihan dengan metode e-learning;
2. Pelaksanaan pelatihan yang harus dilakukan secara maraton, menyebabkan kekurangan SDM atau pengelola pelatihan sehingga dilakukan pendayagunaan SDM dari luar penyelenggaraan pelatihan;

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi tersebut, maka langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun mendatang adalah:

1. Meningkatkan efektifitas koordinasi antara Pusat Pelatihan Pertanian dengan BBPP Lembang sebagai pelaksana kegiatan;
2. Meningkatkan kemampuan SDM Pelatihan khususnya dalam mengelola pelatihan secara Online (e-learning).

Selain permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan 2021, terdapat permasalahan berdasarkan lingkungan strategis internal BBPP Lembang saat ini yaitu:

1. Kepemilikan lahan yang tidak terlalu luas (10 Ha) masih belum optimal dalam mendukung pelaksanaan praktek diklat yang berjalan;
2. Dukungan anggaran pemerintah yang tersedia belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan target yang telah ditetapkan dari tahun ke tahun sehingga proses revisi perlu sering dilakukan untuk penyesuaian kegiatan dan target lembaga.

Sedangkan lingkungan strategis eksternal yang menjadi tantangan bagi BBPP Lembang saat ini dan masa yang akan datang adalah:

1. Persaingan atau kompetisi dalam kompetensi dan kualitas/kredibilitas dengan lembaga-lembaga Diklat sejenis, baik sesama lembaga diklat pemerintah, swasta maupun lembaga diklat milik masyarakat;
2. Penguasaan teknologi dan manajemen kelembagaan yang terus berkembang untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan eksistensi, kualitas, dan kredibilitas lembaga serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi diklat;
3. Peningkatan kemampuan dan etos kerja pegawai BBPP Lembang secara berkala dan berkesinambungan dalam upaya terus mempertahankan dan meningkatkan eksistensi lembaga;
4. Peningkatan kemampuan melahirkan inovasi-inovasi baru, utamanya dalam bidang kediklatan dan bisnis pertanian;
5. Peningkatan kompetensi dan kapasitas BBPP Lembang menjadi lembaga Diklat internasional, lembaga bisnis dan pencetak wirausahawan pertanian.

Menyikapi kondisi permasalahan yang masih terjadi tersebut, maka langkah antisipasi yang harus dilakukan terkait dengan lingkungan strategis adalah :

1. Menyusun prioritas perbaikan atau peningkatan kualitas sarana prasarana balai;
2. Meningkatkan upaya promosi dan kerjasama untuk dapat mengatasi keterbatasan anggaran pelatihan;
3. Mengembangkan kompetensi pegawai secara terus menerus;
4. Meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi pelatihan pertanian.

LAMPIRAN



# LAMPIRAN 1

*Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021*

---



## PERJANJIAN KERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ajat Jatnika  
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi  
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lembang, 08 November 2021

Pihak Pertama

Ajat Jatnika

Pihak Kedua

Dedi Nursyamsi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan vokasi pertanian	Persentase SDM Pertanian yang Meningkatkan Kapasitasnya	75	%
2	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang	3,91	Skala Likert
3	Terwujudnya Birokrasi BBPP Lembang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang	33,50	Nilai
4	Meningkatnya Tata Kelola Anggaran BBPP Lembang	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang	90,20	%

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	23.253.331.000

Lembang, 08 November 2021

Kepala Balai



Kepala Badan

Dedi Nursyamsi

Ajat Jatnika

# LAMPIRAN 2

*Keragaan SDM BBPP Lembang*

---

## KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, pada Tahun 2021 BBPP Lembang didukung oleh 138 orang pegawai.

### 1. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, pegawai di BBPP Lembang dibagi tiga yaitu kelompok Aparatur Sipil Negara (ASN)/PNS, Tenaga Harian Lepas (THL), dan Tenaga Kontrak SATPAM

#### Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

NO	JENIS PEGAWAI	JUMLAH (orang)	%
1.	PNS		
	- Kelompok Struktural	2	21,4
	- Fungsional Widyaiswara	25	18,1
	- Fungsional Analisis Kepegawaian	3	2,2
	- Fungsional Arsiparis	2	1,4
	- Fungsional Humas	2	1,4
	- Fungsional Pranata Komputer	2	1,4
	- Fungsional Perencana	1	0,7
	- Fungsional Analisis Pengelola Keuangan	2	1,4
	- Fungsional Pranata Keuangan	1	0,7
	- Fungsional Umum	58	42,0
2.	Tenaga Harian Lepas	32	23,2
3.	Tenaga Kontrak SATPAM	8	5,8
	<b>Jumlah</b>	<b>138</b>	<b>100</b>

## 2. Widyaiswara Berdasarkan Jenjang Fungsional dan Spesialisasi

NO	JENJANG FUNGSIONAL WIDYAISWARA	SPESIALISASI WIDYAISWARA					JUMLAH (orang)
		Budidaya Tanaman	Pasca Panen & THP	Sosek Pertanian	Penyuluh Pertanian	Hama Penyakit	
1.	Widyaiswara Pertama						
	Pengatur TK.I	-	-	-	-	-	0
	Penata Muda Tk.I/IIIa	-	-	-	-	-	0
	Penata Muda/IIIb	1	-	-	1	-	2
2.	Widyaiswara Muda						
	Penata/IIIc	1	1	1	1	1	5
	Penata Tk. I/III d	5	-	-	2	-	7
3.	Widyaiswara Madya						
	Pembina/Iva	4	-	-	1	-	5
	Pembina Tk. I/IVb	1	-	-	-	-	1
	Pembina Utama Madya/IVc	1	1	1	-	-	3
4.	Widyaiswara Utama						
	Pembina Utama Madya/IVd	-	-	-	1	-	1
	Penata Utama/IVe	-	-	1	-	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>25</b>

### 3. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan pegawai BBPP Lembang paling banyak adalah S2 yaitu 37%.

#### Jumlah Pegawai (PNS) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (Org)	%
1.	S3	2	2
2.	S2	36	37
3.	S1 / D4	34	35
4.	D3	5	5
5.	SLA/Sederajat	17	17
6.	SLTP	2	2
7.	SD	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	<b>100</b>

#### 4. Berdasarkan Pangkat/Golongan

Jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan di BBPP Lembang secara umum didominasi oleh Golongan III/d.

#### Jumlah PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang

Pangkat	Gol Ruang	Jabatan			Total
		Struktural (orang)	Widyaiswara (orang)	Fungsional Khusus (orang)	
Pembina Utama	IV/e		1		1
Pembina Utama Madya	IV/d		1		1
Pembina Utama Muda	IV/c	1	3		4
Pembina Tk.I	IV/b	1	1		2
Pembina	IV/a	4	5		9
Penata Tk I	III/d	8	7	5	20
Penata	III/c	12	5	1	18
Penata MudaTk.I	III/b	11	2	4	17
Penata Muda	III/a	9		2	11
Pengatur Tk I	II/d	11			11
Pengatur	II/c	2			2
Pengatur Muda Tk I	II/b				0
Pengatur Muda	II/a	2			2
Juru Tk I	I/d				0
Juru	I/c				0
Juru Muda Tk I	I/b				0
Juru Muda	I/a				0
THL	-				32
Satpam	-				8
<b>Jumlah</b>					<b>138</b>

#### 5. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki sebanyak 92 orang, dan perempuan sebanyak 46 orang, untuk lebih jelasnya terdapat pada Tabel 5.

**Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	JENIS PEGAWAI	JENIS KELAMIN		JUMLAH (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1.	PNS	55	43	98
2.	CPNS	0	0	0
3.	Tenaga Harian Lepas	29	3	32
4.	SATPAM	8	0	8
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>	<b>46</b>	<b>138</b>

# LAMPIRAN 3

*Perkembangan Realisasi Anggaran  
BBP Lembang Tahun 2021*

---

PERKEMBANGAN REALISASI ANGGARAN BBPP LEMBANG TAHUN 2021

KODE	URAIAN	SAT	FISIK			ANGGARAN			SALDO
			TARGET	FISIK	%	PAGU	REALISASI	%	
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian					23,253,331,000	22,419,873,080	96.42	3,719,683,920
018.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					23,253,331,000	22,419,873,080		3,719,683,920
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian					23,253,331,000	22,419,873,080		3,719,683,920
1810.AEA	Koordinasi	KEG	7	7	100.00	1,925,000,000	1,911,218,890	99.28	13,781,110
1810.AEA.001	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan					1,925,000,000	1,911,218,890	299	13,781,110
051	Koordinasi program kerjasama dan evaluasi					1,207,805,000	1,196,418,448	99.06	11,386,552
A	Penyusunan Program dan Anggaran					49,365,000	44,260,000		5,105,000
B	Penyusunan Renja, POK dan Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan		1	1		80,540,000	80,520,000		20,000
C	Pengembangan Jejaring Kerjasama Dalam dan Luar Negeri					19,800,000	19,330,000		470,000
G	Penyusunan LAKIN dan LAPTAH		1	1		24,800,000	22,760,000		2,040,000
H	Sistem Pengendalian Internal (SPI)					26,330,000	24,078,573		2,251,427
J	Bimtek		1	1		940,860,000	939,659,875		1,200,125
K	Bimtek Pendampingan KUR Bagi Petani		1	1		66,110,000	65,810,000		300,000
052	Koordinasi Penyelenggaraan, kelembagaan, dan ketenagaan					564,545,000	562,265,237	99.60	2,279,763
A	Koordinasi dan Konsultasi Program Pembangunan Pertanian		1	1		287,000,000	285,015,237		1,984,763
B	Koordinasi dan Konsultasi Petugas					49,280,000	49,150,000		130,000
C	Pengawasan Program Kostratani					48,265,000	48,210,000		55,000
D	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kediklatan		1	1		180,000,000	179,890,000		110,000
054	Koordinasi Layanan Umum					152,650,000	152,535,205	99.92	114,795
A	Sistem Informasi dan Publikasi					72,650,000	72,545,000		105,000
B	Pengembangan Inkubator Usaha Tani		1	1		80,000,000	79,990,205		9,795
1810.AEA	Koordinasi		7	7	100.00	216,000,000	215,704,000	99.86	296,000
1810.AEA.002	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN)					216,000,000	215,704,000	99.86	296,000
051	Koordinasi Program Kerjasama dan Evaluasi					216,000,000	215,704,000	99.86	215,704,000
A	Pengawasan, Pendampingan, Supervisi dan Monev					216,000,000	215,704,000		215,704,000
1810.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	LBG	13	13	100.00	446,000,000	445,013,534	99.78	986,466
1810.BDB.001	Penumbuhan dan Penguatan P4S					446,000,000	445,013,534		986,466
051	Penumbuhan dan Penguatan P4S					446,000,000	445,013,534	99.78	986,466
A	Bantuan Sarana Pendukung Pembelajaran di P4S					390,000,000	389,341,534	99.83	658,466
B	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan P4S					56,000,000	55,672,000	99.41	328,000
1810.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	UNIT	1	1	100.00	327,594,000	326,302,000	99.61	1,292,000
1810.CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian					327,594,000	326,302,000	99.61	1,292,000
051	Pengadaan Sarana Pelatihan Pertanian					150,000,000	148,983,000	99.32	1,017,000
A	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan					150,000,000	148,983,000		1,017,000
053	Pengadaan peralatan dan fasilitas pelatihan					177,594,000	177,319,000	99.85	275,000
A	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)					177,594,000	177,319,000		275,000

1810.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	ORG	246	225	91.46	373,000,000	264,141,000	70.82	108,859,000
1810.PDI.001	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian					373,000,000	264,141,000	71	108,859,000
051	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian					373,000,000	264,141,000	70.82	108,859,000
B	Sertifikasi THL TBPP Jawa Barat		152	137	90.13	207,415,000	147,589,000	71.16	59,826,000
C	Sertifikasi THL TBPP Jawa Tengah		94	88	93.62	165,585,000	116,552,000	70.39	49,033,000
1810.SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	ORG	469	441	94.03	1,538,420,000	1,407,845,300	91.51	130,574,700
1810.SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	ORG	148	120	81.08	373,471,000	295,299,600	79.07	78,171,400
F	Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli PNBPN		33	26		99,226,000	90,970,000	91.68	8,256,000
G	Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Alih kel. PNBPN		70	69		171,250,000	160,829,600	93.92	10,420,400
H	Pelatihan Budidaya Hortikultura TNI AL (PNBP)		20			36,120,000	-	-	36,120,000
I	Pelatihan Padi Organik Kabupaten Tasikmalaya (PNBP)		25	25		66,875,000	43,500,000	65.05	23,375,000
1810.SCC.002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	ORG	321	321	100.00	1,164,949,000	1,112,545,700	473	52,403,300
A	Pelatihan Vokasi Komoditas Hortikultura		120	120	100.00	164,690,000	161,840,000	98.27	2,850,000
C	Magang Pemuda Tani		30	30	100.00	445,260,000	443,430,000	99.59	1,830,000
E	Pelatihan Kewirausahaan bagi petani muda		120	120	100.00	196,240,000	171,850,000	87.57	24,390,000
F	Pelatihan Pemantapan Magang Jepang		10	10	100.00	109,434,000	104,061,500	95.09	5,372,500
G	Pelatihan Sistem Agribisnis Modern Berbasis Smart Farming Bagi Petani Mienial		41	41	100.00	249,325,000	231,364,200	92.80	17,960,800
1810.SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	ORG	3,745	3,745	100.00	8,035,657,000	7,611,398,257	94.72	3,310,484,743
1810.SCC.003	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur (PEN)	ORG	1,200	1,200	100.00	2,460,772,000	2,295,108,300	-	165,663,700
A	Pelatihan Bagi Aparatur		990	990	100.00	1,844,375,000	1,751,870,000		92,505,000
B	Pelatihan Manajerial BPP Konstratani		210	210	100.00	298,550,000	294,725,000		3,825,000
C	Pelatihan Pertanian Bagi Camat di Provinsi Jawa Tengah dan DIY		80	80	100.00	98,148,000	72,389,000		25,759,000
D	Pelatihan Pertanian Bagi Camat di Provinsi Maluku dan Maluku Utara		80	80	100.00	219,699,000	176,124,300		43,574,700
1810.SCC.004	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Non Aparatur (PEN)	ORG	2,545	2,545	100.00	5,574,885,000	5,316,289,957	95.36	3,144,821,043
A	Pelatihan Teknis Bagi Non Aparatur		1,530	1,530	100.00	2,916,194,000	2,901,210,000		2,901,210,000
B	Pelatihan Teknis Tematik Mendukung Food Estate		180	180	100.00	294,540,000	272,620,200		21,919,800
D	Pelatihan Bagi Petani di Provinsi Jabar dan Jateng		660	660	100.00	883,316,000	881,075,000		2,241,000
E	Pelatihan Kewirausahaan bagi petani muda		175	175	100.00	367,065,000	318,056,196		49,008,804
F	Pelatihan Bagi Petani di Provinsi Maluku dan Maluku Utara		360	360	100.00	1,113,770,000	943,328,561		170,441,439
018.10.WA	Program Dukungan Manajemen	THN	1		0.00	10,391,660,000	10,238,250,099	98.52	153,409,901
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan					10,391,660,000	10,238,250,099	98.52	153,409,901
1813.EAA	Layanan Perkantoran					10,391,660,000	10,238,250,099	98.52	153,409,901
1813.EAA.002	Layanan Perkantoran UPT Pelatihan					10,391,660,000	10,238,250,099	98.52	153,409,901
001	Gaji dan Tunjangan	THN	1	1	100.00	7,127,267,000	7,092,253,047	99.51	35,013,953
A	Pembayaran gaji dan tunjangan					7,127,267,000	7,092,253,047		35,013,953
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	THN	1	1	100.00	3,264,393,000	3,145,997,052	96.37	118,395,948
A	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan					532,031,000	530,483,600		1,547,400
B	Pemeliharaan Peralatan Kantor					180,769,000	179,115,000		1,654,000
C	Kebutuhan Perkantoran					539,750,000	536,971,929		2,778,071
D	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor					297,503,000	280,336,789		17,166,211
E	Langganan Daya dan Jasa					501,600,000	428,171,734		73,428,266
F	Penyelenggara Operasional Satker					1,194,740,000	1,172,998,000		21,742,000
G	Penanganan Pandemi Covid-19 bagi Pegawai					18,000,000	17,920,000		80,000

# LAMPIRAN 4

*Daftar Barang dan P4S Penerima  
CMSPAM Penguatan Kelembagaan P4S*

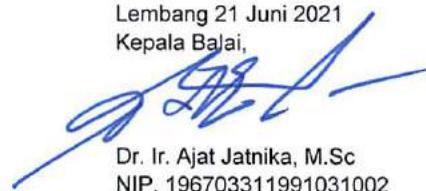
---

**DAFTAR BARANG MILIK NEGARA YANG AKAN DIHIBAHKAN KEPADA MASYARAKAT MAK 526**

NO	KABUPATEN/ KOTA	P45	KEBUTUHAN BARANG	SPEKIFIKASI (MERK/TYPER)	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH	Total
1	BANDUNG	P45 Sawargi/ Titin Kp. Pafasari RT.03 RW.09 Desa Cikalong Kec. Cimaung Kab. Bandung	Mesin rajang kerupuk	Kapasitas 100 kg/jam	1 unit	8,050,000	8,050,000	29,950,000
			Mesin Vacuum Sealer	DZ-320 D Type stand/table with vacuum	1 unit	1,625,000	1,625,000	
			Oven Gas	Oven Gas P-60 Golden Star	1 unit	7,475,000	7,475,000	
			Mixer Roti	Planetary Mixer Taiwan Chusheng 10 Liter	1 unit	11,900,000	11,900,000	
			Kompor gas	Rinai 2 tungku	1 unit	900,000	900,000	
2	KBB	Budi Rahayu/Dedi Hermawan Jl. Maribaya Timur Kp. Sukarasa RT.05 RW.05 Desa Cibodas	Mesin Power Sprayer	1 unit Honda 5HP/SCN 30	1 unit	5,735,000	5,735,000	29,915,000
			Selang Angin	1 rol Selang Steam SANCHIN Tomado 100M High Pressure Hose Tomado	1 rol	1,710,000	1,710,000	
			Selang air	1 rol Selang air benang serat ukuran 5/8" 100m	1 rol	1,185,000	1,185,000	
			Spray Gun	2 unit Spray Gun BENGKOK 45 cm	2 unit	85,000	170,000	
			Hose Reel/Gulungan Selang	2 unit Hose Reel Kapasitas max : 50 Meter Ukuran selang : 1/2" dan 5/8"	2 unit	350,000	700,000	
			Mesin Pompa Dorong	SHIMIZU 125 Watt AUTO PS-135 E	5 unit	700,000	3,500,000	
			Drum Plastik	Kap 200 Liter'	5 buah	499,000	2,495,000	
			Hand Sprayer Manual	SWAN SA-17	1 unit	690,000	690,000	
			Hand Sprayer Elektrik	tipe knapsack tasco es-17	1 unit	1,640,000	1,640,000	
			Keranjang Plastik	Container Keranjang Industri Serbaguna 2208 Green Leaf	18 buah	215,000	3,870,000	
			Roda Dorong	Artco	3 unit	800,000	2,400,000	
			Plastik UV	Jawara 120x3m	1 unit	3,620,000	3,620,000	
Mesin Pemotong Rumput	Tasco 4 tax	1 unit	2,200,000	2,200,000				
3	CIAMIS	Karangsari/Pipin Arif Apilin Dsn Karangsari Desa Gibeureum Kec. Sukamantri Kab. Ciamis	Hand sprayer elektrik	tipe knapsack tasco es-17	4 unit	1,640,000	6,560,000	29,930,000
			Mesin Pemotong Rumput	Honda GX35 merk Mollar 4 stroke	2 unit	2,950,000	5,900,000	
			Mesin Power Sprayer	Honda 5HP/SCN 30	2 unit	5,735,000	11,470,000	
			Alat kocor pupuk cair	IMTAGRO LQ35 tangki kocor sprayer kocor	4 unit	375,000	1,500,000	
			Selang Angin	Selang Steam SANCHIN Tomado 100M High Pressure Hose Tornado	2 rol	1,710,000	3,420,000	
			Alat kocor pupuk padat	trm382	3 unit	360,000	1,080,000	
			Mesin Pencacah rumput	Mahkota MCC 6-300	1 unit	7,670,000	7,670,000	
4	KOTA TASIKMALAYA	Galih Jaya/ Nana Jana, SP. Jl. Noenceng Tisnasaputra No.4 Sindanggellih RT.01 RW.12 Kel. Kahuripan Kec. Yawang	Cultivator	QUICK Tipe Cakar Baja + GX 200 + Main Rotary Blade S + Rotary Transmission Housing + Roda Besi 370 + Ridger	1 unit	16,880,198	16,880,198	29,970,198
			Hand sprayer elektrik	tipe knapsack tasco es-17	1 unit	1,640,000	1,640,000	
			Mesin Pompa Air	Merk : HONDA Thailand miror Jepang 1:1 - Type : GX 160 - Mesin : GX 160 - 4 Tak - kapasitas : 60M3/H	1 unit	3,780,000	3,780,000	
			Cultivator	QUICK Tipe Cakar Baja + GX 200 + Main Rotary Blade B + Ridger	1 unit	12,452,000	12,452,000	
5	BOGOR	Barokah Ikamaja/ Hendrik  Kp. Sagatan RT.04 RW.04 Desa Cibadak Kec. Tanjungsari Kab. Bogor Prop. Jabar	Cultivator	QUICK Tipe Cakar Baja + GX 200 + Main Rotary Blade J + Rotary Transmission Housing + Roda Besi 370 + Ridger	1 unit	16,810,069	16,810,069	29,992,069
			Cultivator	QUICK Tipe Cakar Baja + GX 200 + Main Rotary Blade J + Rotary Transmission Housing + Roda Besi 370 + Ridger	1 unit	16,810,069	16,810,069	
			Hand sprayer elektrik	Morris 2 In 1 MESP-812D	1 unit	730,000	730,000	
6	KARAWANG	Wira Tani Karawang/Hafidz IA Jl. Manunggal VII Desa Tegai Sawah Karawang Timur	Mesin Pencacah rumput	Mahkota MCC 6-300	1 unit	7,670,000	7,670,000	29,915,000
			Timbangan Gantung Digital	DLE-300 Kapasitas timbangan 300kg	1 unit	820,000	820,000	
			Alat Pemanggang	Ace Hardware 6 tungu	1 unit	2,215,000	2,215,000	
			Freezer Box	GEA untuk 500 L	1 unit	10,315,000	10,315,000	
			Showcase	RSA Type Agate 200	1 unit	3,630,000	3,630,000	
			Power Jet Cleaner	Krisbow	1 unit	1,625,000	1,625,000	
			Rice Coocker Gas	Cosmos Type CJR3020G kapasitas 20 L	1 unit	3,640,000	3,640,000	

NO	KABUPATEN/ KOTA	P45	KEBUTUHAN BARANG	SPESIFIKASI (MERK/TYPER)	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH	Total
7	BOGOR	Nusa Indah/ Cucu Kumalasari Kp. Sukamanah Gg. Pala Jl. Raya Ciapus RT.02 RW.01 Desa Tamansari	Kendaraan roda tiga	Spesifikasi: (KAISAR TRISEDA XP 150 CC	1 unit	29,950,000	29,950,000	29,950,000
8	BOGOR	Satya Mandiri/Saepudin  Kp. Tegal Manggu Jl. Cariu-Tonjong RT.02 RW.01 Desa Cikutamahi Kec. Cariu Kab. Bogor	Cultivator	QUICK Tipe Cakar Baja + GX 200 + Main Rotary Blade B + Ridger	1 unit	12,452,000	12,452,000	29,942,000
			Mesin Pempa Air	Honda WL 20 XN 2 inch	1 unit	7,620,000	7,620,000	
			Mesin Pemotong Rumput	Tasco 4 tax	1 unit	2,200,000	2,200,000	
			Mesin Pencacah rumput	Mahkota MCC 6-300	1 unit	7,670,000	7,670,000	
9	SUMEDANG	Sauyunan/Adi Supardi  Jl. Pendidikan Tampomas Indah Dusun Cilumping RT. 3 RW.6 Desa Cikurubuk Kec. Buah Dua	Hand Sprayer Elektrik	Engine sprayer tasco TF-820PRO	1 unit	2,430,000	2,430,000	29,925,198
			Hand Sprayer Manual	SWAN SA-17	2 unit	690,000	1,380,000	
			Mesin Giling Padi	Padi KD-580 S Mahkota + Mesin MS MGX 200 6.5 HP Mesin Gilingan	1 unit	9,235,000	9,235,000	
			Cultivator	QUICK Tipe Cakar Baja + GX 200 + Main Rotary Blade S + Rotary Transmission Housing + Roda Besi 370 + Ridger	1 unit	16,880,198	16,880,198	
			Pengaduk adonan bakso BOWL CUTTER	WIRATECH BCT-20	1 unit	21,625,000	21,625,000	
10	GARUT	Terpadu Ikamaja/M. Dimiyati, S.Ag Jl. Kudang 1 No 2 Desa Wanaraja Kecamatan Wanarasa Kab. Garut	Mesin Giling Daging (Meat Grinder)	WIRATECH MGD-12A	1 unit	3,230,000	3,230,000	29,950,000
			Mesin Pembuat Mie/Noodle Maker	WIRATECH NOD-150 manual	1 unit	530,000	530,000	
			Mesin Household Vacuum Sealer	WIRATECH DZ-280X	1 unit	665,000	665,000	
			Mesin Cetak bakso manual	MAKSINDO MCB-100A 1,5CM	1 unit	1,950,000	1,950,000	
			Mesin Cetak bakso manual	MAKSINDO MCB-100B 2,0CM	1 unit	1,950,000	1,950,000	
11	CIREBON	li Farm Ikamaja/Muhammad Ilyas Jl. Syekh Nurjati RT.11 RW.05 Blok Wanantara Desa Kubang Kec. Talun	Mesin Pencacah rumput	MCC 6-300	1 unit	7,670,000	7,670,000	29,975,069
			Cultivator	QUICK Tipe Cakar Baja + GX 200 + Main Rotary Blade J + Ridger	1 unit	16,810,069	16,810,069	
			Hand sprayer elektrik	Morris 2 in 1 MESP-812D	1 unit	730,000	730,000	
			Mesin Penepung Jagung	MESIN PENEPUK JAGUNG MDM 9-21	1 unit	4,765,000	4,765,000	
12	KUNINGAN	Cara Tani/H. Tawa Amirudin  Dusun Pahing Jl. Raya Pasawahan Ds. Pasawahan	Cultivator	QUICK Tipe Cakar Baja + GX 200 + Main Rotary Blade B + Rotary Transmission Housing + Roda Besi 370 + Ridger	1 unit	16,932,000	16,932,000	29,977,000
			Hand Sprayer Elektrik	Engine sprayer tasco TF-820PRO	1 unit	2,430,000	2,430,000	
			Hand Sprayer Manual	SWAN SA-17	2 unit	690,000	1,380,000	
			Mesin Giling Padi	Padi KD-580 S Mahkota + Mesin MS MGX 200 6.5 HP Mesin Gilingan	1 unit	9,235,000	9,235,000	
13	MAJALENGKA	Karya Nyata/ Asep Wahyudin Blok Cilandeuh RT 07 RW 03 Desa Suniabaru Kecamatan Banjaran	Kendaraan roda tiga	Spesifikasi: (KAISAR TRISEDA XP 150 CC	1 unit	29,950,000	29,950,000	29,950,000
<b>TOTAL</b>							<b>389,341,534</b>	<b>389,341,534</b>

Lembang 21 Juni 2021  
Kepala Balai,

  
Dr. Ir. Ajat Jatnika, M.Sc  
NIP. 196703311991031002



## DAFTAR SP2D SATKER

Tanggal : 01-07-2021 s.d. 31-07-2021

No	Nomor SP2D	Tanggal Selesai SP2D	Tanggal SP2D	Nilai SP2D	Nomor Invoice	Tanggal Invoice	Jenis SPM	Jenis SP2D	Deskripsi	Cek Detail Akun	Pilih <input type="checkbox"/>
1	210221302010976	30-07-2021	30-07-2021	86,836,363	00161T/239701/2021	30-07-2021	NON GAJI KONTRAKTUAL	NON GAJI	Pembayaran sekaligus Paket Pekerjaan Renovasi Ruang Resepsionis sesuai dengan Kontrak No 1057/PL.020/I.13.1/07/2021 Tanggal 05 Juli 2021, BAST No 1208/PL.020/I.13.1/07/2021 Tanggal 28 Juli 2021 dan BAP No 1214/PL.020/I.13.1/07/2021 Tanggal	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
2	210221302010857	28-07-2021	28-07-2021	43,163,909	00160T/239701/2021	28-07-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Paket Pekerjaan Pembuatan Booth dan Plank Kantor Utama sesuai dengan Kuitansi No 015/SPH/MMS.VII/2021 Tanggal 23 Juli 2021, BAST No 1186/PL.030/I.13.1/07/2021 Tanggal 23 Juli 2021 dan BAP No 1196/PL.020/I.13.1/07/2021 Tanggal 26	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
3	210221302010790	27-07-2021	28-07-2021	17,909,090	00159T/239701/2021	27-07-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Paket Pekerjaan Pengadaan ATK sesuai dengan Kuitansi No 43 /JS/PH/VII/2021 Tanggal 23 Juli 2021 dan BAST No 1188/PL.030/I.13.1/07 Tanggal 23 Juli 2021 Sesuai SPP Nomor 00159 Tanggal 26 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
4	210221302010762	27-07-2021	28-07-2021	11,193,181	00158T/239701/2021	27-07-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Paket Pekerjaan Pengadaan Keperluan Sehari-hari Perkantoran sesuai dengan Kuitansi No 32/SPH/CP-7/2021 Tanggal 21 Juli 2021 dan BAST No 1168/PL.030/I.13.1/07/2021 Tanggal 21 Juli 2021 Sesuai SPP Nomor 00158 Tanggal 26 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
5	210221301009374	26-07-2021	26-07-2021	4,250,300	00157T/239701/2021	23-07-2021	KEKURANGAN GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji bulan Juli 2021 untuk 10 Pegawai/35 Jiwa Sesuai SPP Nomor 00157 Tanggal 22 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
6	210221302010506	22-07-2021	22-07-2021	14,438,309	00155T/239701/2021	22-07-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Paket Pekerjaan Pengadaan ATK Sertifikasi THL TBPP Jawa Barat dan ATK Sertifikasi THL TBPP Jawa Tengah sesuai dengan Kuitansi No 38/JS/PH/VII/2021 Tanggal 9 Juli 2021 dan BAST No 1096/PL.030/I.13.1/07/2021 Tanggal 9 Juli 2021 Se	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
7	210221302010474	21-07-2021	21-07-2021	82,305,704	00153T/239701/2021	21-07-2021	NON GAJI KONTRAKTUAL	NON GAJI	Pembayaran sekaligus Paket Pekerjaan Bantuan Sarana Pendukung Pembelajaran di P4S (Mesin Pengolahan Hasil Pertanian) sesuai dengan Kontrak No 1000/PL.030/I.13.1/06/2021 Tanggal 25 Juni 2021, BAST No 1136/PL.030 /I.13.1/07/2021 Tanggal 15	Cek Akun	<input type="checkbox"/>



## KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

## BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

8	210221302010471	21-07-2021	21-07-2021	114,895,772	00154T/239701/2021	21-07-2021	NON GAJI KONTRAKTUAL	NON GAJI	Pembayaran sekaligus Paket Pekerjaan Bantuan Sarana Pendukung Pembelajaran di P4S (Sarana Prasarana Produksi Pertanian) sesuai dengan Kontra k No 1002/PL.030/L.13.1/06/2021 Tanggal 25 Juni 2021, BAST No 1138/PL. 030/L.13.1/07/2021 Tanggal	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
9	210221301009139	16-07-2021	16-07-2021	5,125,000	00151T/239701/2021	16-07-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas a.n Dr Ir Ajat Jatnika, MSi dkk Tanggal 23 Juni 2021, sesuai dengan Surat Tugas/SPT No 1482/TU.040/L.1 3.1/06/2021 Tanggal 22 Juni 2021 Sesuai SPP Nomor 00151 Tanggal 15 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
10	210221301009138	16-07-2021	16-07-2021	37,825,000	00152T/239701/2021	16-07-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran honorarium Pelatih/Pengajar External & Pelatih/Pengajar P4S bulan April 2021 kegiatan Pelatihan Magang Pemuda Tani sesuai dengan SK No 80/Kpts/SM.120/L.13.3/04/2021 Tanggal 8 April 2021 Sesuai SPP Nomor 00152 Tanggal 15 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
11	210221302010002	12-07-2021	12-07-2021	32,072,727	00150T/239701/2021	12-07-2021	NON GAJI KONTRAKTUAL	NON GAJI	Pembayaran Belanja Pengadaan Internet Termin II Sesuai Kontrak No 02/P L.030/L.13.1/01/2021 tanggal 4 Januari 2021, Addendum No 136/PL.030/L. 13.1/01/2021 tanggal 21 Januari 2021, BAPP Termin II No 202147750 tang gal 1 Juli 2021, BAP No 103	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
12	210221303005604	08-07-2021	09-07-2021	24,042,919	00149T/239701/2021	08-07-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Listrik Bulan Juli 2021 sesuai BAST Daftar Rincian Tagihan Rekening Listrik Nomor 0056.BA/AGA.04.02/C02050400/2021 tangga l 5 Juli 2021 Sesuai SPP Nomor 00149 Tanggal 7 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
13	210221301008776	08-07-2021	08-07-2021	48,797,650	00148T/239701/2021	08-07-2021	GAJI LAINNYA	NON GAJI	Pembayaran Belanja Pegawai berupa Uang Makan PNS bulan Juni 2021 untuk 94 pegawai pada Satker BBPP Lembang Sesuai SPP Nomor 00148 Tanggal 7 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
14	210221301008774	08-07-2021	08-07-2021	68,508,958	00146T/239701/2021	08-07-2021	GUP	NON GAJI	Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang Sesuai SPP Nomor 00146 Tanggal 7 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
15	210221301008773	08-07-2021	08-07-2021	61,220,000	00145T/239701/2021	08-07-2021	GUP	NON GAJI	Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang Sesuai SPP Nomor 00145 Tanggal 7 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
16	210221301008775	08-07-2021	08-07-2021	17,850,000	00147T/239701/2021	08-07-2021	GUP	NON GAJI	Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang Sesuai SPP Nomor 00147 Tanggal 7 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
17	210221302009803	08-07-2021	08-07-2021	53,637,726	00142T/239701/2021	07-07-2021	NON GAJI KONTRAKTUAL	NON GAJI	Pembayaran sekaligus Paket Pekerjaan Bantuan Sarana Pendukung Pembelajaran di P4S (Kendaraan Roda 3) sesuai dengan Kontrak No 917/PL.030/L.1 3.1/06/2021 Tanggal 11 Juni 2021, BAST No 1018/PL.030/L.13.1/06/2021 T tanggal 29 Juni 2021 dan BAP	Cek Akun	<input type="checkbox"/>



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

18	210221302009804	08-07-2021	08-07-2021	66,483,200	00144T/239701/2021	08-07-2021	NON GAJI KONTRAKTUAL	NON GAJI	Pembayaran sekaligus Paket Pekerjaan Pengadaan Konsumsi Peserta dan Konsumsi Petugas dan Pembimbing Magang Pemuda Tani sesuai dengan Kontrak No 916/PL.030/I.13.1/06/2021 tanggal 11 Juni 2021, BAST No 1026/PL.030/I.13.1/06/2021 tanggal 30	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
19	210221301008445	02-07-2021	02-07-2021	10,160,000	00139T/239701/2021	02-07-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas a.n Drs. Taufik Lukman, MP dkk Tanggal 21-23 Juni 2021, sesuai dengan Surat Tugas/SPT No 1447/TU.040/I.13.1/06/2021 Tanggal 18 Juni 2021 Sesuai SPP Nomor 00139 Tanggal 1 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
20	210221301008444	02-07-2021	02-07-2021	9,860,000	00138T/239701/2021	02-07-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran honorarium Praktisi Fasilitator bulan April 2021 kegiatan Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Alih Kelompok sesuai dengan SK Nomor 84/Kpts/SM.120/I.13.3/04/2021 Tanggal 13 April 2021 Sesuai SPP Nomor 00138 Tanggal 1 Juli 202	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
21	210221501001382	21-06-2021	01-07-2021	80,200,680	00130T/239701/2021	21-06-2021	PENGHASILAN PPNP INDUK	GAJI	Pembayaran penghasilan PPNPN Bulan Juni 2021 sesuai dengan SK Nomor 06 /Kpts/KP.010/I.13.1/01/2021 Tanggal 4 Januari 2021 untuk 40 pegawai Sesuai SPP Nomor 00130 Tanggal 18 Juni 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
22	210221501001303	21-06-2021	01-07-2021	408,684,500	00120T/239701/2021	09-06-2021	GAJI INDUK	GAJI	Pembayaran Belanja Pegawai berupa Gaji Induk bulan Juli 2021 untuk 98 Pegawai/281 Jiwa Sesuai SPP Nomor 00120 Tanggal 8 Juni 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>



## DAFTAR SP2D SATKER

Tanggal : 01-08-2021 s.d. 31-08-2021

No	Nomor SP2D	Tanggal Selesai SP2D	Tanggal SP2D	Nilai SP2D	Nomor Invoice	Tanggal Invoice	Jenis SPM	Jenis SP2D	Deskripsi	Cek Detail Akun	Pilih <input type="checkbox"/>
1	210221302012744	31-08-2021	31-08-2021	23,505,681	00188T/239701/2021	31-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Paket Pekerjaan Perlengkapan Peserta Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda sesuai Kuitansi No 49/JS/PH/8/2021 Tanggal 26 Agustus 2021, BAST No 1378/PL.030/I.13.1/08/2021 Tanggal 26 Agustus 2021 dan BAP No 1389/PL.030/I.13.1/0	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
2	210221301011292	31-08-2021	31-08-2021	11,575,000	00187T/239701/2021	31-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas a.n Drs. Taufik Lukman, MP dkk Tanggal 15 Agustus 2021, sesuai dengan Surat Tugas/SPT No 1813/TU.040/ I.13.1/08/2021 Tanggal 3 Agustus 2021 Sesuai SPP Nomor 00187 Tanggal 30 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
3	210221301011293	31-08-2021	31-08-2021	54,855,000	00186T/239701/2021	31-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas a.n Dr.Ir. Lely Nuryati, M.Sc dkk Tanggal 5 Agustus 2021, sesuai dengan Surat Tugas/SPT No 1910/TU.040/ I.13.1/08/2021 Tanggal 17 Juli 2021 Sesuai SPP Nomor 00186 Tanggal 30 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
4	210221302012716	30-08-2021	31-08-2021	40,295,454	00185T/239701/2021	30-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Paket Pekerjaan Pengadaan Perlengkapan Peserta Pelatihan Teknis Bagi Non Aparatur sesuai dengan Kuitansi No PT.GBK-052/PH/VIII/ 2021 Tanggal 26 Agustus 2021, BAST No 1376/PL.030/I.13.1/08/2021 Tanggal 26 Agustus 2021 dan BAP No 1	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
5	210221301010935	24-08-2021	24-08-2021	125,770,000	00183T/239701/2021	24-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas a.n Dedih Zaenudin, S.Sos dkk Tanggal 8-11 Agustus 2021, sesuai dengan Surat Tugas/SPT No 1836/ TU.040/I.13.1/08/2021 Tanggal 6 Agustus 2021 Sesuai SPP Nomor 00183 Tanggal 23 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
6	210221302012216	23-08-2021	23-08-2021	36,265,909	00182T/239701/2021	23-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Paket Pekerjaan Perlengkapan Peserta Pelatihan Bagi Aparatur sesuai Kuitansi No 46/JS/PH/8/2021 Tanggal 19 Agustus 2021, BAST No 1326/PL.030/I.13.1/08/2021 Tanggal 19 Agustus 2021 dan BAP No 1337/PL. 030/I.13.1/08/2021 Tanggal 2	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
7	210221301010725	19-08-2021	19-08-2021	81,282,500	00181T/239701/2021	19-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas a.n Dr. Ir. Ajat Jatnika, M.Sc dkk Tanggal 5-6 Agustus 2021, sesuai dengan Surat Tugas/SPT No 1823/TU.040 /I.13.1/08/2021 Tanggal 4 Agustus 2021 Sesuai SPP Nomor 00181 Tanggal 18 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
8	210221301010660	18-08-2021	18-08-2021	1,680,000	00180T/239701/2021	18-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas a.n Krisetya Ayunina Tanggal 8-11 Agustus 2021, sesuai dengan Surat Tugas/SPT No 1837/TU.040/I.13.1/08/ 2021 Tanggal 6 Agustus 2021 Sesuai SPP Nomor 00180 Tanggal 16 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>



## KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

## BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

9	210221301010609	16-08-2021	18-08-2021	20,670,000	00178T/239701/2021	16-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas a.n Dr. Ajat Jatnika, M.Sc dkk Tanggal 11-12 Agustus 2021, sesuai dengan Surat Tugas/SPT No 1837/ TU.040/I.13.1/08/2021 Tanggal 6 Agustus 2021 Sesuai SPP Nomor 00178 Tanggal 13 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
10	210221301010608	16-08-2021	18-08-2021	9,160,000	00179T/239701/2021	16-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas a.n Drs. Taufik Lukman, MP dkk Tanggal 4-5 Agustus 2021, sesuai dengan Surat Tugas/SPT No 1815/ TU.040/I.13.1/08/2021 Tanggal 3 Agustus 2021 Sesuai SPP Nomor 00179 Tanggal 13 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
11	210221301010570	16-08-2021	16-08-2021	220,500	00175T/239701/2021	13-08-2021	KEKURANGAN GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji bulan Agustus 2021 untuk 1 Pegawai/1 Jiwa Sesuai SPP Nomor 00175 Tanggal 12 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
12	210221303006665	16-08-2021	16-08-2021	21,794,391	00177T/239701/2021	16-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Listrik Bulan Agustus 2021 sesuai BAST Daftar Rincian Tagihan Rekening Listrik Nomor 0063.BA/AGA.04.02/C02050400/ 2021 Tanggal 2 Agustus 2021 Sesuai SPP Nomor 00177 Tanggal 13 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
13	210221302011930	16-08-2021	16-08-2021	137,004,545	00176T/239701/2021	16-08-2021	NON GAJI KONTRAKTUAL	NON GAJI	Pembayaran sekaligus Paket Pekerjaan Pengadaan Perlengkapan Peserta Pelatihan Bagi Petani sesuai dengan Kontrak No 1267/PL.030/I.13.1/08/ 2021 Tanggal 06 Agustus 2021, BAST No 1292/PL.030/I.13.1/08/2021 Tanggal 12 Agustus 2021 dan BAP No 13	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
14	210221302011754	10-08-2021	12-08-2021	12,261,760	00173T/239701/2021	10-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Paket Pengadaan Konsumsi Peserta dan Asesor Sertifikasi THL -TBPP Jawa Barat sesuai dengan Kuitansi No 001/TWM/VIII/2021 Tanggal 03 Agustus 2021 dan BAST No 1243/PL.030/I.13.1/08/2021 Tanggal 03 Agustus 2021 Sesuai SPP Nomor 0017	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
15	210221302011739	10-08-2021	12-08-2021	97,798,442	00174T/239701/2021	10-08-2021	NON GAJI KONTRAKTUAL	NON GAJI	Pembayaran sekaligus Paket Pekerjaan Bantuan Sarana Pendukung Pembelajaran di P4S (Cultivator) sesuai dengan Kontrak No 975/PL.030/I.13.1/06 /2021 Tanggal 22 Juni 2021, Addendum No 1158/PL.030/I.13.1/07/2021 Tanggal 19 Juli 2021, BAST No 1	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
16	210221301010370	10-08-2021	10-08-2021	94,500,000	00172T/239701/2021	10-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas a.n Asminah dkk Tanggal 13-15 Agustus 2021, sesuai dengan Surat Tugas/SPT No B-1852/TU.040/I.13.1/08 /2021 Tanggal 9 Agustus 2021 Sesuai SPP Nomor 00172 Tanggal 9 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
17	210221301010246	06-08-2021	06-08-2021	67,995,372	00171T/239701/2021	06-08-2021	GUP	NON GAJI	Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang Sesuai SPP Nomor 00171 Tanggal 5 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
18	210221301010242	06-08-2021	06-08-2021	66,999,400	00167T/239701/2021	06-08-2021	GAJI LAINNYA	NON GAJI	Pembayaran Belanja Pegawai berupa Uang Makan PNS bulan Juli 2021 untuk 97 pegawai pada Satker BBPP Lembang Sesuai SPP Nomor 00167 Tanggal 5 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG - JABAR

19	210221301010244	06-08-2021	06-08-2021	3,900,000	00169T/239701/2021	06-08-2021	GUP	NON GAJI	Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang Sesuai SPP Nomor 00169 Tanggal 5 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
20	210221301010243	06-08-2021	06-08-2021	49,525,000	00168T/239701/2021	06-08-2021	GUP	NON GAJI	Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang Sesuai SPP Nomor 00168 Tanggal 5 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
21	210221301010245	06-08-2021	06-08-2021	38,070,000	00170T/239701/2021	06-08-2021	GUP	NON GAJI	Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang Sesuai SPP Nomor 00170 Tanggal 5 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
22	210221302011421	05-08-2021	05-08-2021	12,411,000	00162T/239701/2021	03-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Paket Pekerjaan Pengadaan ATK, Fotocopy/Penggunaan Dokumen , Perlengkapan Peserta, Bahan Praktek dan Pencetakan dan Penulisan STTPP Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli (PNPB) sesuai dengan Kuitansi No 46/JS/PH/III/2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
23	210221301010141	05-08-2021	05-08-2021	6,985,600	00165T/239701/2021	05-08-2021	GAJI SUSULAN	NON GAJI	Pembayaran Belanja Pegawai berupa Gaji Susulan bulan Juli 2021 untuk 1 Pegawai/3 Jiwa Sesuai SPP Nomor 00165 Tanggal 4 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
24	210221301010142	05-08-2021	05-08-2021	131,200	00166T/239701/2021	05-08-2021	KEKURANGAN GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji bulan Agustus 2021 untuk 1 Pegawai/3 Jiwa Sesuai SPP Nomor 00166 Tanggal 4 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
25	210221301010044	04-08-2021	04-08-2021	13,500,000	00163T/239701/2021	03-08-2021	NON GAJI	NON GAJI	Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas a.n Muhamad Ridwan, SP dkk Tanggal 5-7 Agustus 2021, sesuai dengan Surat Tugas/SPT No B-1800/TU.040/ I.13.1/08/2021 Tanggal 2 Agustus 2021 Sesuai SPP Nomor 00163 Tanggal 2 Agustus 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
26	210221501001598	27-07-2021	01-08-2021	80,200,680	00156T/239701/2021	23-07-2021	PENGHASILAN PPNPN INDUK	GAJI	Pembayaran penghasilan PPNPN Bulan Juli 2021 sesuai dengan SK Nomor 06 /Kpts/KP.010/I.13.1/01/2021 Tanggal 4 Januari 2021 untuk 40 pegawai Sesuai SPP Nomor 00156 Tanggal 22 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
27	210221501001472	21-07-2021	01-08-2021	409,438,300	00143T/239701/2021	07-07-2021	GAJI INDUK	GAJI	Pembayaran Belanja Pegawai berupa Gaji Induk bulan Agustus 2021 untuk 98 Pegawai/283 Jiwa Sesuai SPP Nomor 00143 Tanggal 6 Juli 2021	Cek Akun	<input type="checkbox"/>

# LAMPIRAN 5

*Kegiatan Kerjasama BBPP Lembang  
Tahun 2021*

---

**KERJASAMA PELATIHAN BALAI BESAR PELATIHAN PELATIHAN (BBPP) LEMBANG  
TAHUN 2021**

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
<b>A</b>	<b>Kerjasama Penyelenggaraan Pelatihan</b>				
1	Training on Profit/Loss Calculation and Action Plan in Indonesia	3 Febuari 2021	25 orang	BBPP Lembang	JICA
2	Training on Profit/Loss Calculation and Action Plan in Indonesia	5 Febuari 2021	25 orang	BBPP Lembang	JICA
3	Pelatihan dan Penyegaran bagi Penyuluh Lapang	6 - 11 April 2021	30 orang	BBPP Lembang	Pusat Penyuluhan Pertanian
4	Pelatihan PLEK bagi Penyuluh dan Staf Lapangan Program IPDMIP Angkt 1	21 - 23 Juni 2021	30 orang	BBPP Lembang	Pusat Penyuluhan Pertanian
5	Pelatihan PLEK bagi Penyuluh dan Staf Lapangan Program IPDMIP Angk 2	24 - 26 Juni 2021	28 orang	BBPP Lembang	Pusat Penyuluhan Pertanian
6	Pelatihan PLEK bagi Penyuluh dan Staf Lapangan Program IPDMIP Angkt 3	28 - 30 Juni 2021	19 orang	BBPP Lembang	Pusat Penyuluhan Pertanian
7	Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Alih Kelompok Angkatan 1	15 - 29 Maret 2021	31 orang	BBPP Lembang	Dinas Pertanian KBB, Cianjur, Tasikmalaya, Kab. Bandung
8	Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Alih Kelompok Angkatan 2	19 April - 3 Mei 2021	38 orang	BBPP Lembang	Dinas Pertanian Serang, Cirebon, dan Majalengka
9	Elearning Pengolahan Hasil Hortikultura	22-24 Juli 2021	32 orang	BBPP Lembang	Pusat Pelatihan Pertanian/READSI
10	Pelatihan Kewirausahaan Calon Pengusaha Tani Muda SIMURP	22-25 Juli 2021 (Online), 5-7 Agustus 2021 (offline komponen B),	113 orang	BBPP Lembang	Pusat Penyuluhan Pertanian/SIMURP
11	Online Training Course on Strawberry Production	26-29 Juli 2021	36 orang	BBPP Lembang	Pusat Pelatihan Pertanian

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
12	Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli	3 - 24 Agustus 2021	36 orang	BBPP Lembang	Dinas Pertanian Kabupaten Purwakarta, Tasikmalaya dan Tangerang
13	Pelatihan Literasi dan Edukasi Keuangan (PLEK) Tingkat Dasar bagi Kelompok Tani IPDMIP	24-26 Agustus 2021	110 orang	BBPP Lembang	Pusat Penyuluhan Pertanian/IPDMIP
14	Pelatihan Keterampilan Bisnis Kewirausahaan dan Magang	25 Sept - 9 Okt 2021	25 orang	BBPP Lembang	Pusat Penyuluhan Pertanian/IPDMIP
15	Pelatihan Padi Organik bagi Penyuluh Pertanian Kabupaten Tasikmalaya	15 - 20 November	25 orang	BBPP Lembang	Ditjen PSP/Dinas Pertanian Kab. Tasikmalaya
16	Pelatihan Padi Organik bagi Petani Kabupaten Tasikmalaya	22 - 24 November	30 orang	BPP Cipatujah Kab. Tasikmalaya	Ditjen PSP/Dinas Pertanian Kab. Tasikmalaya
17	Pelatihan PLEK IPDMIP	15 - 17 Nov 2021	60 orang	BBPP Lembang	Pusluh
18	Pelatihan Budidaya Manggis Kabupaten Lebak	29 Nov - 4 Des 2021	30 orang	BBPP Lembang	Ditjen PSP/Dinas Pertanian Kab. Lebak
19	Pelatihan Budidaya Manggis Kabupaten Subang	26 Nov - 1 Des 2021	30 orang	BBPP Lembang	Ditjen PSP/Dinas Pertanian Kab. Subang
			<b>753</b>		
<b>B</b>	<b>Kerjasama Ketenagaan</b>				
1	Narasumber Bimtek Pembekalan Assessment bagi THL-TBPP Kab. Bekasi ke BPP Cikarang Timur	23 Maret 2021	2 orang	Dinas Pertanian Kab. Bekasi	Dinas Pertanian Kab. Bekasi
2	Online Training Course for Horticulture Seed Propagation with Tissue Culture	25 - 26 Maret 2021	3 orang	BBPP Lembang	NAM CSSTC
3	Penguji Eksternal pada Uji Kompetensi Keahlian Siswa ke SMKN PP Tasikmalaya	1 - 2 April 2021	2 orang	SMKN PP Tasikmalaya	SMKN PP Tasikmalaya

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
4	Narasumber Bimtek Pascapanen dan Pengolahan Hasil Pertanian dan Budidaya Tanaman Buah	30 - 31 Maret 2021	5 orang	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Jawa Timur	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Jawa Timur
5	Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura SMK Kadipaten Tasikmalaya	6 - 7 April 2021	1 orang	Kepala SMK Negeri Kadipaten	Kepala SMK Negeri Kadipaten
6	Asesor Kompetensi ke SMKPPN Negeri Banjarbaru	5 - 9 April 2021	1	SMKPPN Negeri Banjarbaru	SMKPPN Negeri Banjarbaru
7	Level Supervisor dan Fasilitator Dinas Pertanian Kab. Bekasi	6 - 8 April 2021	1 orang	Dinas Pertanian Kab. Bekasi	Dinas Pertanian Kab. Bekasi
8	Online Training Course for Hydroponic Technology	27 - 28 Mei 2021	3 orang	BBPP Lembang	NAM CSSTC
9	Online Training Course Packaging and Labelling	29 - 30 Juni 2021	4 orang	BBPP Lembang	NAM CSSTC
10	Propagation with Tissue Culture for African Countries	2-3 Agustus 2021	3 orang	BBPP Lembang	NAM CSSTC
11	Propagation with Tissue Culture for American and Caribbean	4 - 5 Agustus 2021	3 orang	BBPP Lembang	NAM CSSTC
12	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil Kabupaten Keerom	13 Sept - 3 Okt 2021	2 orang	Keerom	Dinas Pertanian Kabupaten Keerom
13	Online Training Course for Hydroponic Technology for African Countries	24 - 25 Sept 2021	3 orang	BBPP Lembang	NAM CSSTC
14	Online Training Course for Hydroponic Technology for American and Caribbean	27 - 28 Sept 2021	3 orang	BBPP Lembang	NAM CSSTC
15	Online Training Course Packaging and Labelling for African Countries	25 - 28 Okt 2021	4 orang	BBPP Lembang	NAM CSSTC
16	Online Training Course Packaging and Labelling for American and Caribbean	1 - 4 Nov 2021	4 orang	BBPP Lembang	NAM CSSTC
17	Peningkatan Keterampilan P4S	2-3 September 2021	1 orang	P4S An Nabawie Agrolestari Majalengka	P4S An Nabawie Agrolestari

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
18	Pelatihan Untuk Petani di Demplot Satelit <i>Climate Smart Agri (CSA)</i> SMURP Tahun 2021	16-17 September 2021	1 orang	BPP Kab. Subang	Dinas Pertanian Kabupaten Subang
19	Pelatihan Literasi Edukasi Keuangan Program IPDMIP	23-25 September 2021	2 orang	Garut	BPPSDMP
20	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Desa (Posluhdes)	11 Oktober 2021	1 orang	Grand Sunshine Hotel Soreang Kab.	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat
21	Pelatihan Staff Lapangan IPDMIP	22 Oktober 2021	3 orang	UPTD Balai Pelatihan Pertanian	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat
22	Bimbingan Teknis Manajerial Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	25 Oktober 2021	1 orang	Grand Sunshine Hotel Soreang Kab. Bandung	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat
23	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian Tentang Pertanian Berkelanjutan dengan Tema "POPT, Cara Pembuatan Agensi Hayati Dalam Bentuk Kering dan Aplikasinya Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan"	8-14 November 2021	1 orang	BPP Burau Kab. Luwu Timur	Masyarakat Pertanian Berkelanjutan
24	Pelatihan Pengumpulan dan Pengolahan Data Base Penyuluh Pertanian dengan Menggunakan Metode <i>Participatory Rural Appraisal (PRA)</i> Untuk Penyusunan Program Penyuluh Pertanian Secara Virtual	9-10 November 2021	2 orang	Ruang Rapat Kepala Balai (virtual)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Tangerang
25	Bimbingan Teknis Bagi Kaepala Desa	12-Nov-21	1 orang	Hotel BMI Lembang	Camat Kroya Pemerintah Kab. Kroya
26	Hortikultura Bagi TNI Angkatan Darat (AD) Angkatan II	15-Nov-21	1 orang	Pusdikter	Pusdikter
27	Sosialisasi Kaji Lahan dan Komoditas Usaha Tani Bagi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19	15-17 November 2021	1 orang	Kab. Bekasi	Dinas Pertanian Kab. Bekasi
28	Pelatihan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Bagi TNI Angkatan Darat (AD) Angkatan II	16-Nov-21	7 orang	Pusdikter	Pusdikter
29	Hortikultura Bagi TNI Angkatan Darat (AD) Angkatan II	17-Nov-21	9 orang	Pusdikter	Pusdikter

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
30	Pertemuan Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan SIMURP	17-Nov-21	1 orang	Hotel Meotel Purwokerto - Jawa Tengah	Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah
31	Forum Diskusi Lingkup Bidang Ekonomi dengan tema "Penyuluh P4S di Kab. Subang"	24-Nov-21	1 orang	Aula BP4D Kab. Subang	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab.Subang
32	Laporan Pendahuluan Analisis Tanah Lahan Tidur Kawasan Jababeka	23-Nov-21	1 orang	President Executive Club Cikarang - Bekasi	Dinas Pertanian Kab. Bekasi
33	Bimbingan Teknis Persiapan Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian PNS dan THL TBPPD	25-Nov-21	1 orang	Hotel Grand Citra Karawang	Dinas Pertanian Kab. Karawang
34	Bimbingan Teknis Pertanian Organik Bagi Penyuluh dan Petani IPDMIP	25-28 November 2021	1 orang	UNS Inn Solo	Pusat Pelatihan Pertanian
35	Uji Kompetensi Profesi Melalui Sertifikasi Profesi	14-15 Desember 2021	1 orang	SMK Pertanian Kab.Karawang	Dinas Pertanian Kab. Karawang
36	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	14 Desember 2021	1 orang	El Royale Hotel Bandung	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat
37	Bimbingan Teknis Smart Farming	2-3 Desember 2021	2 orang	Hotel Horison Palma Pangandaran	Pusat Penyuluhan Pertanian
38	Penigkatan Pengetahuan Perawatan Pohon Buah-buahan di Lingkungan Pusdikter	28 Desember 2021	2 orang	Pusdikter	Pusdikter
39	Pembahasan Laporan Akhir Analisis Tanah Lahan Tidur Kawasan Jababeka	28 Desember 2021	2 orang	President Executive Club Cikarang -	Dinas Pertanian Kab Bekasi
			<b>44</b> orang		
<b>C</b>	<b>Kerjasama Kunjungan</b>				
1	Kunjungan Bank Bapas Jawa Tengah	1 April 2021	7 orang	BBPP Lembang	Bank Bapas Jateng/EO TX Travel

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
2	Kunjungan KWT Tangerang Selatan	15 September 2021	60 orang	BBPP Lembang	KWT Tangerang Selatan
3	Kunjungan Sekolah SLB B-C Kota Bandung	29 September 2021	19 orang	BBPP Lembang	Sekolah SLB B-C Kota Bandung
4	Kunjungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas	19 Oktober 2021	50 orang	BBPP Lembang	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas
5	Kunjungan Mahasiswa UNIKOM Bandung	29 Oktober 2021	20 orang	BBPP Lembang	UNIKOM Bandung
6	Kunjungan Univ Muhamadiyah Sukabumi	11 November 2021	70 orang	BBPP Lembang	Univ. Muhamadiyah Sukabumi
7	Kunjungan Guru MKKS Samarinda	19 November 2021	22 orang	BBPP Lembang	MKKS Samariinda
8	Kunjungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Rembang	24 November 2021	35 orang	BBPP Lembang	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang/EO Bhakti Pertiwi
9	Kunjungan Univ Muhamadiyah Sukabumi	2 Desember 2021	120 orang	BBPP Lembang	Univ. Muhamadiyah Sukabumi
10	Magang Hidroponik UNISBA	20 Desember 2021	30 orang	BBPP Lembang	UNISBA
			<b>433</b> orang		
<b>D</b>	<b>Kerjasama Pemanfaatan Sarana Prasarana</b>				
	Januari				
1	BPPSDMP	15 - 17 Jan (Flamboyan)	5 orang		
2	BPPSDMP	15 - 16 Jan (Flamboyan)	3 orang		
3	Koordinasi Peningkatan Kompetensi	28 - 30 Jan (Nusa Indah)	36 orang		

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
4	BPPSDMP	29 - 30 Jan (Nusa Indah)	5 orang		
			49 orang		
	Februari		orang		
1	Workshop Alumni magang Jepang	4 - 6 Feb (Nusa Indah, Anyelir)	25 orang		
2	Bimtek	6 Feb (Aula Catur Gatra)	100 orang		
3	BPPSDMP	20 - 21 Feb (Nusa Indah)	4 orang		
4	Bpk. Yaya Miharja	28 Feb (Aula Catur Gatra)	100 orang		
			229 orang		
	Maret				
1	Bpk. Dedi Mulyadi	5 - 7 Maret (Azalea)	3 orang		
2	Bagian Humas SDM	8 - 10 Mar (Flamboyan)	2 orang		
3	Starvision	11 - 12 Mar (Anggrek)	6 orang		
4	Bagian Perencanaan SDM	15 - 17 Mar (Nusa Indah)	4 orang		
5	Diklat Alih Kelompok	15 - 29 Mar (Alamanda)	30 orang		
6	Kel. Bu Mita	20 - 21 Mar (Anggrek)	10 orang		

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
7	Kel. Bu Yulindra	22 - 23 Mar (Nusa Indah)	8 orang		
8	Biro Oke	23 - 24 Mar (Azalea)	2 orang		
9	Kel. Bu Ida	27 Mar (Kelas Krisan, Ang)	30 orang		
10	Bimtek Ketenagakerjaan dan PH	31 Mar (Kelas Krisan)	30 orang		
			125 orang		
April					
1	PSDMBPB	Kelas 1 Apr	15 orang	BBPP Lembang	Badan Geologi
2	Ibu Pepen	Aula CG, NI 4 Apr	100 orang	BBPP Lembang	
3	IPDMIP	NI 6-12 Apr	30 orang	BBPP Lembang	
4	Rapat Bag Evalap	Kelas 8 Apr	10 orang	BBPP Lembang	Badan SDM
5	PH Bambu Wulung	Aula CG 11 Apr	30 orang	BBPP Lembang	
6	Vokasi Komoditas Hortikultura	Alamanda 15-17 Apr	30 orang	BBPP Lembang	
7	Magang Pemuda Tani	Anyelir 15 Apr-30 Jun	30 orang	BBPP Lembang	
8	Diklat Alih Kelompok	NI 19-30 Apr	38 orang	BBPP Lembang	
9	Ema Latuconsina SDM	NI 21-22 Apr	8 orang	BBPP Lembang	

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
10	PSDMBPB	Kelas 22 Apr	20 orang	BBPP Lembang	Badan Geologi
11	Aniek R Sulaeman	Azalea 24-25 Apr	3 orang	BBPP Lembang	
12	PSDMBPB	Kelas 28 Apr	15 orang	BBPP Lembang	Badan Geologi
13	Arsyah Rizkiana SDM	Azalea 28-30 Apr	9 orang	BBPP Lembang	
14	Sopian SDM	Azalea 29 Apr-1 Mei	4 orang	BBPP Lembang	
			342 orang		
Mei					
1	Supriyadi SDM	Azalea 6-7 Mei	3 orang	BBPP Lembang	
2	Sihnomi SDM	Azalea 21-22 Mei	4 orang	BBPP Lembang	
3	Seiya Darmawan	Azalea 23-24 Mei	4 orang	BBPP Lembang	
4	Erwin Prasetyo	Azalea 25-26 Mei	4 orang	BBPP Lembang	
5	Daimatus Pito	Azalea 27-29 Mei	4 orang	BBPP Lembang	
6	Rapat PPSDMA	Kelas 28 Mei	25 orang	BBPP Lembang	
			44 orang		
Juni					

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
1	Kel Pa Engkun	Aula CG, 5 Juni	100 orang	BBPP Lembang	
2	PSDMBBPB	Kelas krisan,4 Juni	22 orang	BBPP Lembang	Badan Geologi
3	Bimtek Komoditas Horti	Kelas krisan,8 Juni	30 orang	BBPP Lembang	
4	Sutrisno Sipahutar	Azalea,14-15 Juni	4 orang	BBPP Lembang	
5	Ema	NI, 17-18 Juni	2 orang	BBPP Lembang	
6	Dewi Astutiningroom	Azalea,21-22 Juni	2 orang	BBPP Lembang	
7	IPDMIP	Alamanda,21-23 Juni	30 orang	BBPP Lembang	Pusluh
8	IPDMIP	Alamanda,24-26 Juni	15 orang	BBPP Lembang	Pusluh
9	Pujianto	Azalea,28-29	8 orang	BBPP Lembang	
10	IPDMIP	Alamanda,28-30 Juni	19 orang	BBPP Lembang	
11	Festi Agustiany	Azalea,30 Jun-1 Juli	4 orang	BBPP Lembang	
			orang 236		
	Juli				
1	Penyusunan Lap Keuangan	Azalea, 16-18Juli	4 orang	BBPP Lembang	
2	Daimatus Pito	Alamanda,21-23 Juli	4 orang	BBPP Lembang	

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
3	Moch Sopian	Azalea,22-24 Juli	2 orang	BBPP Lembang	
4	Penyusunan Lap Keuangan	Alamanda,22-24 Juli	5 orang	BBPP Lembang	
5	Muhamad Abdul Azis	Azalea,23-24 Juli	4 orang	BBPP Lembang	
6	Pa Nugroho	Azalea,27-28 Juli	4 orang	BBPP Lembang	
			23 orang		
	Agustus				
1	Sertifikasi THL TBPP Jabar	Ni,Anyelir,2-4 Agts	40 orang	BBPP Lembang	
2	Pel Dasar Fungsional PP Ahli	Alamanda,3-24 Agts	27 orang	BBPP Lembang	
3	Simurp	NI, Anyelir,5-7 Agts	69 orang	BBPP Lembang	
4	Kel Pa Toto	Aula CG,7 Agts	100 orang	BBPP Lembang	
5	IPDMIP	NI,Anyelir,18-20 Agts	56 orang	BBPP Lembang	
6	Pa Erwin	Aula CG,22 Agts	100 orang	BBPP Lembang	
7	Simurp	NI, 23-26 Agts	41 orang	BBPP Lembang	
8	IPDMIP	NI, Anye, Almd,24-26 Ag	110 orang	BBPP Lembang	Pusluh
9	PSDMBBPB	Krisan, 26 Agts	20 orang	BBPP Lembang	Badan Geologi

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
10	Setia Darmawan	Azalea, 30-31 Agts	4 orang	BBPP Lembang	
11	Ema Latuconsina	NI,30-31 Agts	4 orang	BBPP Lembang	
			571 orang		
	September				
1	IPDMIP	NI,Anyelir,2-4 Sept	60 orang	BBPP Lembang	Pusluh
2	Pasilitasi Keb calon Praja	NI,Anye,Az,6-7 Sept	82 orang	BBPP Lembang	BKD Jateng
3	Rapat PSDM BBPB	Krisan, 6 Agts	35 orang	BBPP Lembang	Badan Geologi
4	Diklat Kewirausahaan	Alamanda,6-7 Sept	30 orang	BBPP Lembang	
5	Irjen	Azalea,8-9 Sept	2 orang	BBPP Lembang	
6	Pa Erwin	Azalea, 15-17 Sept	4 orang	BBPP Lembang	
7	Rapat PPSDMA	Krisan, 16 Sept	20 orang	BBPP Lembang	Badan Geplogi
8	Pengelolaan Keu Prog (Yess)	NI,23-25 Sept	20 orang	BBPP Lembang	Pusdiktan
9	IPDMIP	Alamanda,25-30 Sept	25 orang	BBPP Lembang	Pusluh
10	Diklat Kewirausahaan	Ni,Anyelir,Alamanda	90 orang	BBPP Lembang	
		27-29 Sept			

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
			368 orang		
	Oktober				
1	Diklat Kewirausahaan	NI, Any, Almd 4-7 Okt	86 orang	BBPP Lembang	Pusluh
2	Pembinaan dan Pemantauan	Azalea, 7-9 Okt	4 orang	BBPP Lembang	BKD Jateng
3	Daimatus Pito Puslatan	NI, 7-9 Okt	4 orang	BBPP Lembang	Badan Geologi
4	Erwin Prasetyo	Azalea, 7-9 Okt	4 orang	BBPP Lembang	
5	Kel Pa Didik	Aula CG,9 Okt	100 orang	BBPP Lembang	
6	Pusluhtan	Az, mawar,flam,15-16	60 orang	BBPP Lembang	
7	Politekes Bandung	Az,Flam, 18-19 Okt	52 orang	BBPP Lembang	Badan Geplogi
8	Biro Oke	Azalea, 21-23 Okt	8 orang	BBPP Lembang	Pusdiktan
9	Puslatan	NI,21-23 Okt	4 orang	BBPP Lembang	Pusluh
10	Kel Erika	Aula CG,24 Okt	100 orang	BBPP Lembang	
11	Rapat PSDMBPB	Krisan,26-27 Okt	15 orang	BBPP Lembang	Badan Geologi
12	Kunjungan kerjaFKPR	Azalea,26-27 Okt	13 orang	BBPP Lembang	
13	Biro Oke	Alamanda,27-29 Okt	8 orang	BBPP Lembang	

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
14	Edi Purnomo SDM	Azalea,29-30 Okt	4 orang	BBPP Lembang	
			462 orang		
November					
1	Andreas Badan SDM	Azalea, 1-2 Nov	13 orang	BBPP Lembang	
2	Puslatan	Azalea, 2-3 Nov	15 orang	BBPP Lembang	
3	Ema Latuconsina Puslatan	Alamanda,4-6 Nov	4 orang	BBPP Lembang	
4	Puslatan	NI,4-6 Nov	3 orang	BBPP Lembang	
5	Pa Wandu Biro KP	Mawar, 6-7 Nov	10 orang	BBPP Lembang	
6	Diklat Smart Farming	NI, 10 Nov- 2 Des	43 orang	BBPP Lembang	
7	Handling semen Beku Ang III	Anyelir,14-18 Nov	20 orang	BBPP Lembang	
8	Plek IPDMIP	Almd, Any 15-17 Nov	59 orang	BBPP Lembang	Pusluhtan
9	Diklat PNBP Tasikmalaya	Azalea,15-17 Nov	25 orang	BBPP Lembang	
10	Pusluhtan	Azalea, 15-16 Nov	24 orang	BBPP Lembang	
11	Penyusunan Juknis	Azalea,19-21 Nov	26 orang	BBPP Lembang	Puslatan
12	BPPSDM Jawa Tengah	Flam, 24-25 Nov	6 orang	BBPP Lembang	

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
13	Rapat Badan Geologi	Krisan, 26 Nov	15 orang	BBPP Lembang	Badan Geologi
14	Bu Joko Dinas DKI	Azalea, 27-28 Nov	28 orang	BBPP Lembang	
15	Diklat Manggis Kab Subang	Almd, 26 -28 Nov	30 orang	BBPP Lembang	
16	Diklat Manggis Kab Lebak	Almd, 29 Nov- 4 Des	30 orang	BBPP Lembang	
17	Hand Over	Azalea, 30 Nov- 1 Des	19 orang	BBPP Lembang	Badan PPSDMP
			370 orang		
	Desember				
1	Hand Over	Azalea, 30 des-1 jan 22	19 orang	BBPP Lembang	Puslatan
2	Pelatihan Lanjutan Prog Yess	Azalea, 1-3 Des	22 orang	BBPP Lembang	
3	Badan SDM Bag Perencanaan	Azalea, 1-3 Des	4 orang	BBPP Lembang	
4	Badan SDM Bag Evalat	Nusa Indah, 1-3 Des	2 orang	BBPP Lembang	
5	Puslatan	Nusa Indah, 1-3 Des	6 orang	BBPP Lembang	
6	Penjajagan Keg Evaluasi Kinerja	Nusa Indah, 1-4 Des	6 orang	BBPP Lembang	
7	BPPSDMP	Flamboyan, 9-11 Des	5 orang	BBPP Lembang	
8	BPPSDMP	Azalea, 9-11 Des	6 orang	BBPP Lembang	

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
9	Kunjungan BPP Lampung	NI, Almd, 14-16 Des	77 orang	BBPP Lembang	BPP Lampung
10	Rapat PSDMBPB	Kelas, 14-15 Des	25 orang	BBPP Lembang	Badan Geologi
11	Kel Bu Mita	Flamboyan, 25-26 Des	10 orang	BBPP Lembang	
12	Puslatan	Nusa Indah, 27-28 Des	5 orang	BBPP Lembang	
			187 orang		
	Total Jan - Des		2983 orang		
<b>E</b>	<b>Kerjasama Magang PKL Siswa/Mahasiswa</b>				
1	Universitas Women Indonesia	25 Nov 2020 - 25 Jan 2021	1 orang	IUT	
2	SMK Negeri 1 Kadipaten Tasikmalaya	4 Januari - 27 Maret 2021	7 orang	IUT	
3	Universitas Sulatan Ageng Tirtayasa	11 Januari - 11 Februari 2021	8 orang	IUT	
4	Universitas Andalas	4 Januari - 12 Februari 2021	6 orang	IUT	
5	Universitas Singaperbangsa Karawang	16 Januari - 16 Februari 2021	5 orang	IUT	
6	Institut Pertanian Bogor (IPB)	1 Februari - 30 April	2 orang	IUT	
7	SMK N 1 Bojong Purwakarta	2 Februari - 2 Mei 2021	10 orang	IUT	
8	SMK N 2 Cilaku Cianjur	18 Jan - 17 April 2021	8 orang	IUT	

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
9	Universitas Jenderal Sudirman	Februari s.d Maret	3 orang	IUT	
10	Universitas Padjadjaran	1 Februari s.d 31 Maret 2021	5 orang	IUT	
11	SMK Negeri 4 Garut	15 Februari - 31 Mei 2021	10 orang	IUT	
12	Politeknik Agro Industri Subang	Maret s.d April	2 orang	IUT	
13	SMK Negeri 1 Katapang	15 Maret s.d 15 Juni 2021	1 orang	Kantor	
14	SMK Negeri 1 Losarang Indramayu	8 Maret s.d 8 Juni 2021	10 orang	IUT	
15	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	4 Maret s.d 24 Juni	3 orang	Kantor	
16	Akademi Sekretari dan Manajemen Ariyanti	Maret s.d 31 Mei 2021	4 orang	Kantor	
17	UNPAD	Juni - Juli 2021	1 orang	IUT	
18	Akademi Pos Indonesia	17 Maret - 8 Juni 2021	1 orang	Kantor	
19	Universitas Winaya Mukti	April s.d Juni 2021	4 orang	IUT	
20	Universitas Muhammadiyah Malang	Agustus s.d Oktober 2021	2 orang	IUT	
21	SMKN 1 Kadipaten Tasikmalaya	1 Januari - 27 Maret 2021	7 orang	IUT	
22	SMKN Bojong Purwakarta	2 Februari - 2 Mei 2021	10 orang	IUT	
23	Universitas Muhammadiyah Malang	Agustus s.d Oktober 2021	2 orang	IUT	

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Tempat Pelaksanaan	Nama Mitra Kerjasama
24	SMKN 4 Padalarang	9 Agustus - 9 November 2021	10 orang	IUT	
25	SMKN 3 Baleendah Bandung	1 Oktober 2021 - 1 Januari 2022	12 orang	IUT	
26	SMKN Cibogo Subang	1 Oktober 2021 - 1 Februari 2022	10 orang	IUT	
27	Universitas Majalengka	21 September 2021 - 31 Januari 2022	5 orang	IUT	
28	Universitas Jenderal Soedirman	27 Desember - 27 Januari 2022	6 orang	IUT	
29	SMKN Kadipaten	29 Desember - 25 Maret 2022	20 orang	IUT	
			<b>175 orang</b>		
<b>F</b>	<b>Kerjasama Studi Banding</b>				
	<b>JUMLAH A+B+C+D+E+F</b>		<b>4388 orang</b>		